

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM  
KARANGAN TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V SD NEGERI  
TOMBOLO. K KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Proposal  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guna Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh  
Nurul Fadhillah  
105401122520**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2025**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nurul Fadhillah NIM 105401122520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 049 Tahun 1446 H/2025 M, tanggal 26 Sya'ban 1446 H/25 Februari 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 25 Februari 2025**.

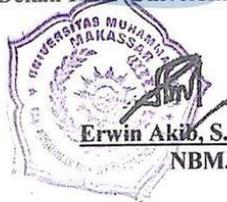
Makassar, 26 Sya'ban 1446 H  
25 Februari 2025 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (.....)  
 2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. (.....)  
 3. Dr. Sitti Aida Azis, SM.Pd. (.....)  
 4. Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:

**Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar**



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



| Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fas)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi Siswa Kelas V SD Negeri Tombolo. K Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurul Fadhillah  
NIM : 105401122520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

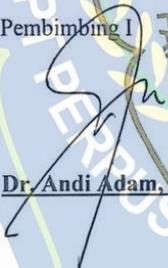
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 25 Februari 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Andi Adam, M.Pd.

  
Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

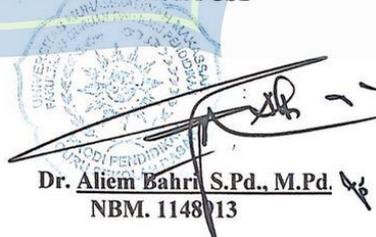
Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



Erwin Arip, M.Pd., Ph.D.  
NIDN.0901107602



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148113



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fadhillah  
NIM : 105401122520  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam  
Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SD Negeri  
Tombolo K Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

Nurul Fadhillah



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fadhillah  
Stambuk : 105401122520  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1 dan 2, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

Nurul Fadhillah

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Keberhasilan bukan tentang siapa yang cepat,tetapi siapa yang tetap bertahan hingga akhir,karna mimpi yang besar membutuhkan usaha yang lebih besar dan kita semua punya kesempatan untuk itu,stay patient friends,we each have our own line...!

“ jangan menilai saya dari kesuksesan saya,tetapi nilai saya dari berapa kali saya jatuh dan bangkit Kembali”  
(Nelson Mandela)



Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tua,saudaraku,dan sahabatku

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

**Nurul Fadhillah.** 2025. *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SD Negeri Tombolo. K Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan Pembimbing II Abdan Syakur.

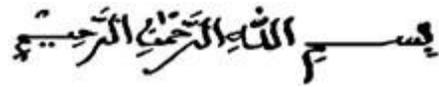
Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K dan bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah karangan teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K Kabupaten Gowa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan data hasil karangan teks eksplanasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil karangan yang dianalisis menggunakan analisis deskripsi yaitu masih ada sebagian ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca. Dapat dilihat pada persentase kesalahan penggunaan tanda baca titik 59,09%, tanda baca koma 21,21%, tanda baca hubung 12,12%, tanda baca petik 4,54%, dan tanda petik 3,03%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi siswa masih ada ditemukan kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca terutama di tanda baca titik dan koma.

**Kata Kunci:** kesalahan penggunaan tanda baca, teks karangan eksplanasi

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takka henti bertahamid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang khalik. skripsi ini adalah setitik dari sederatan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin hilang dari pandangan, Bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis serahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ummi saya (tante) yang sudah saya anggap sebagai orang tua tercinta saya Ibu Sitti Aisyah S.Pd yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberi motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya. Kepada Dr. Andi Adam, M.Pd., dan Abdan Syakur, S.Pd. selaku

pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa pula juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., MT., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Bapak ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan dan jasa-jasa beliau selama penulis berada di kampus utamanya dalam mengikuti perkuliahan. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan staf SD Negeri Tombolo K yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis, senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Makassar, 25 Februari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KARTU PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Manfaat penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Hakikat Menulis Di SD .....	11
1. Pengertian Menulis .....	11
2. Fungsi Menulis .....	12
3. Tujuan Menulis .....	13
B. Tanda Baca .....	13
1. Pengertian Tanda Baca .....	13
2. Jenis Jenis Tanda Baca Dan penggunaannya .....	14
C. Karangan.....	25
1. Pengertian Karangan.....	25
2. Tujuan Karangan .....	26
D. Teks Eksplanasi.....	26
1. Pengertian Teks Eksplanasi .....	26
2. Tujuan Teks Eksplanasi .....	28
3. Ciri Ciri teks eksplanasi.....	28
E. Hasil Penelitian Relevan.....	29
F. Kerangka Pikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	36

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	36
C. Data Dan Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Uji Validitas Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Prosdur Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil penelitian .....	42
1. Penyajian Data.....	42
B. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kode Kesalahan .....	40
Tabel 4.1 hasil analisis kerangka data 01 .....	46
Tabel 4.2 hasil analisis kerangka data 02 .....	47
Tabel 4.3 hasil analisis kerangka data 03 .....	48
Tabel 4.4 hasil analisis kerangka data 04 .....	49
Tabel 4.5 hasil analisis kerangka data 05 .....	50
Tabel 4.6 hasil analisis kerangka data 06 .....	51
Tabel 4.7 hasil analisis kerangka data 07 .....	54
Tabel 4.8 hasil analisis kerangka data 08 .....	55
Tabel 4.9 hasil analisis kerangka data 09 .....	57
Tabel 4.10 hasil analisis kerangka data 10 .....	58
Tabel 4.11 hasil analisis kerangka data 11 .....	59
Tabel 4.12 hasil analisis kerangka data 12 .....	60
Tabel 4.13 hasil analisis kerangka data 13 .....	62
Tabel 4.14 hasil analisis kerangka data 14 .....	64
Tabel 4.15 hasil analisis kerangka data 15 .....	66
Tabel 4.16 klasifikasi kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi siswa kelas V .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Lembar hasil wawancara .....	78
Lampiran 1.2 Lembar data hasil penelitian .....	80
Lampiran 1.3 Dokumentasi .....	88
Lampiran 1.4 Persuratan .....	102



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan meliputi empat aspek yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu: membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis karena menulis seseorang dapat mengungkapkan atau mengekspresikan diri dan perasaannya melalui suatu karya atau produk yang disebut tulisan (Hasrianti, 2021). Empat aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan satu sama lain, untuk mendapatkan empat aspek tersebut harus melalui proses yang urut, dimulai dari kegiatan menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan belajar membaca dan menuliskannya. Keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada siswa. Di dalam proses keterampilan menulis ini sangat membutuhkan perhatian dari guru dan pihak pengajar, karena keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang cukup kompleks.

Menurut Akhadiah ada beberapa manfaat menulis, yaitu (Agustin Rinawati., 2020) 1) Menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki dalam suatu topik. 2) Dengan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan. 3) Dengan menulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang sedang ditulis. 4) Menulis dapat mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat. 5) Dengan menulis dapat menilai diri sendiri secara obyektif. 6) Menulis dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan

menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret. 7) Menulis mendorong kita untuk belajar lebih aktif. 8) Dengan menulis akan membiasakan diri berpikir secara kritis.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu bagian dari keterampilan berbahasa yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi secara tercantum dengan bahasa tulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Menulis suatu kegiatan positif yang bertujuan untuk menuangkan gagasan atau fikiran ke dalam sebuah tulisan. Menulis mempunyai banyak manfaat, selain dapat mengisi waktu luang, menulis juga dapat dijadikan sebagai profesi apabila karya yang dihasilkan dapat dinikmati dan di apresiasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis bukan hal asing bagi siswa.

Kelas tinggi di SD mempelajari bentuk – bentuk tulisan, salah satu wujud tulisan yang dipelajari adalah dalam bentuk teks dan karangan. Oleh karenanya siswa harus mampu meningkatkan keterampilan menulis dasar menjadi keterampilan menulis tingkat lanjut. Keterampilan menulis siswa tingkat lanjut sd mampu mengutarakan informasi dan percakapan dalam bentuk percakapan, petunjuk, dan cerita yang tertuang dalam bentuk teks ataupun karangan. Salah satu keterampilan menulis tingkat lanjut adalah menulis bernilai atau kreatif, bentuk kegiatannya berupa mengarang.

Berdasarkan peraturan pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (pasal 21 Ayat 2) pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis. Artinya bahwa dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif untuk

mengembangkan bakat yang dimilikinya melalui kegiatan membaca dan menulis. Mengingat bahwa dalam penentuan kelulusan siswa di satuan pendidikan diperlukan standar kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 25 Ayat 3) yang menyatakan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

Tingkat keterbacaan suatu karangan dapat dilihat dari penggunaan ejaan yang benar karena ejaan akan membuat pembaca memahami makna dari gagasan atau ide yang disampaikan oleh penulis. Salah satu ejaan yang digunakan untuk menulis karangan teks eksplanasi dikelas V SD adalah tanda baca.

Penggunaan tanda baca harus diajarkan secara bertahap kepada siswa dengan tujuan agar siswa terbiasa menggunakannya. Kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca pada karangan akan menimbulkan interferensi semantik dalam keterampilan menulis. Kenapa demikian, interferensi komunikasi tulis yakni kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan harus mampu diminimalkan dan diperbaiki untuk kelancaran kegiatan komunikasi. Mengingat, percakapan–percakapan dalam bahasa lisan akan mengalami persoalan apabila ditranskripsikan ke dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, interferensi dalam komunikasi tulis dapat dikurangi dengan memberikan pemahaman dan pembiasaan kepada siswa tentang penggunaan tanda dalam menulis karangan.

(Subair & Adam, 2024). Bahwa kekeliruan tanda baca dalam sebuah kalimat

terdapat pada beberapa aspek, di antaranya yaitu: (1) sebelum kata tugas dan atau serta pada unsur pemberian; (2) pemisah klausa pada kalimat majemuk bertingkat; (3) setelah ungkapan penghubung pada awal kalimat; (4) di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat yang dapat menimbulkan makna ganda; (5) tentang keterangan tambahan di tengah kalimat. Dalam memahami sebuah penggunaan serta penempatan tanda baca akan dapat mempengaruhi hasil suatu karangan untuk menunjang keterampilan dalam berbahasa.

Penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan dapat membantu pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan oleh penulis. Dapat dibayangkan bila sebuah tulisan tidak menggunakan tanda baca, mungkin pembaca akan merasa bingung dan kesulitan karena tanda baca dalam sebuah tulisan itu berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami sebuah tulisan. Penggunaan tanda baca dalam tulisan juga digunakan agar pembaca tidak salah paham dalam memahami makna sebuah tulisan.

Salah satu contoh dari kesalahan penggunaan tanda baca yaitu kesalahan penggunaan tanda titik (.). sering dijumpai sebuah tulisan yang tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat sehingga pembaca menyambung antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya. Selain itu penghilangan tanda titik juga tidak memberi jeda sewaktu membaca tulisan, tulisan yang akan berakibat kesalahpahaman atau salah arti. Selain kesalahan penggunaan tanda titik, ada beberapa kesalahan–kesalahan penggunaan tanda baca lainnya yang sering muncul dalam sebuah tulisan. Pedoman Umum Ejaan Indonesia (PUEBI) sebagai panduan dalam menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar terdapat 15 tanda baca.

Tanda baca dalam PUEBI mempunyai fungsi berdasarkan bentuknya masing – masing yaitu: tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda elipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda petik ganda (“...”), tanda petik tunggal („...“), tanda garis miring (/), dan tanda penyingkat atau apostrof (,').

Priyatni (2014) menyatakan, “Teks ekplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, budaya dan lainnya”. Artinya, sebuah teks eksplanasi harus berisikan proses atau peristiwa fenomena banjir, gempa bumi, kebakaran hutan, gunung meletus. Penulisan dalam teks eksplanasi memiliki struktur teks yang berurutan. Wujud teks eksplanasi dari pernyataan umum (pembuka), deretan peristiwa, dan penghujung atau akhir. Oleh karenanya, keterampilan siswa dalam menulis memegang peran penting terhadap hasil karangan.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan menulis. Mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pendapat, dan perasaan adalah keterampilan dalam menulis karangan. Karangan adalah hasil perwujudan gagasan atau ide seseorang yang dituangkan dalam bahasa tulis dan mempunyai tujuan tertentu. mengingat pentingnya sebuah keterampilan menulis maka hendaknya guru senantiasa mengajar dan memotivasi siswa untuk belajar, meningkatkan rasa ingin tahu, serta minat siswa untuk menulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 20 maret 2024 di SD Negeri Tombolo.K Menunjukkan bahwa benar di SD tersebut mempelajari mengenai penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi, dalam

pembelajaran tanda baca tersebut ternyata masih banyak siswa/i yang keliru menggunakan tanda baca dalam pembacaan ataupun pembuatan teks eksplanasi, Selain itu kesalahan penggunaan tanda baca disebabkan karena terkadang siswa maupun guru kurang memperhatikan penggunaan tanda baca ketika menulis. Cenderung guru dan siswa menganggap mudah dan tidak menghiraukan kesalahan-kesalahan seperti itu sehingga lama kelamaan menjadi kebiasaan dan kesalahannya pun dianggap hal yang biasa.

Metode yang digunakan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran Penggunaan Tanda Baca dalam karangan teks eksplanasi Yaitu menggunakan metode latihan terbimbing untuk mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran tersebut. Media yang digunakan dalam pembelajaran penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi yaitu buku atau media cetak, buku atau media cetak adalah sarana atau perantara komunikasi yang di cetak pada bahan dasar kertas untuk menyampaikan pesan atau informasi. Unsur utama dari media cetak seperti buku cerita yang merupakan media klasik dan masih digunakan sampai saat ini.

Mengingat pentingnya sebuah tanda baca dalam suatu bahasa tulis maka peneliti menjadikan judul penelitian ini adalah **“Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Teks Ekplanasi siswa kelas V SD Negeri Tombolo.K Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”**. Analisis terhadap tulisan dilakukan agar dapat mengetahui kesalahan – kesalahan yang dilakukan siswa dalam menggunakan tanda baca dalam menulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, maka rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu “Untuk mengetahui gambaran mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?”

## **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. Adapun penjelasan sekaligus pembahasan istilah untuk masing – masing variabel tersebut adalah:

### **1. Tanda Baca**

Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan dan hal yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah tulisan. Jika sebuah tulisan tidak menggunakan tanda baca maka seseorang mungkin saja kurang paham dengan isi bacaan tersebut karena tanda baca berfungsi untuk menuntun pembaca dalam memahami isi dari sebuah tulisan.

## 2. Karangan

Menurut (Zaini Miftach, 2018). karangan adalah suatu karya tulis yang dihasilkan seseorang dengan mengungkapkan berbagai gagasan dan ide yang ada di pikiran melalui berbagai gagasan unsur bahasa yang dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf menjadi karangan utuh.

## 3. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Teks ini disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada (Suryam Dora, 2017).

(Akram Budiman Yusuf & Muhammadd Dahlan, 2021) Mengatakan, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi. Karangan yang isinya berupa kejadian-kejadian ataupun peristiwa hal ini merupakan pengertian dari teks eksplanasi menurut Anderson (2003).

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan hasanah ilmu pengetahuan tentang kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi pada siswa kelas V dan penelitian ini digunakan sebagai rujukan maupun acuan bagi peneliti lain yang berkeinginan mengkaji masalah dilokasi yang berbeda.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan bagi sekolah sebagai bahan acuan siswa dan guru di dalam sebuah pembelajaran dan sebagai referensi sehingga dapat memperoleh wawasan khususnya dalam kesalahan penggunaan tanda baca.

#### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini digunakan guru sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi dan melaksanakan pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tidak terjadi lagi dalam kesalahan penggunaan tanda baca.

#### c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat motivasi bagi siswa agar dapat

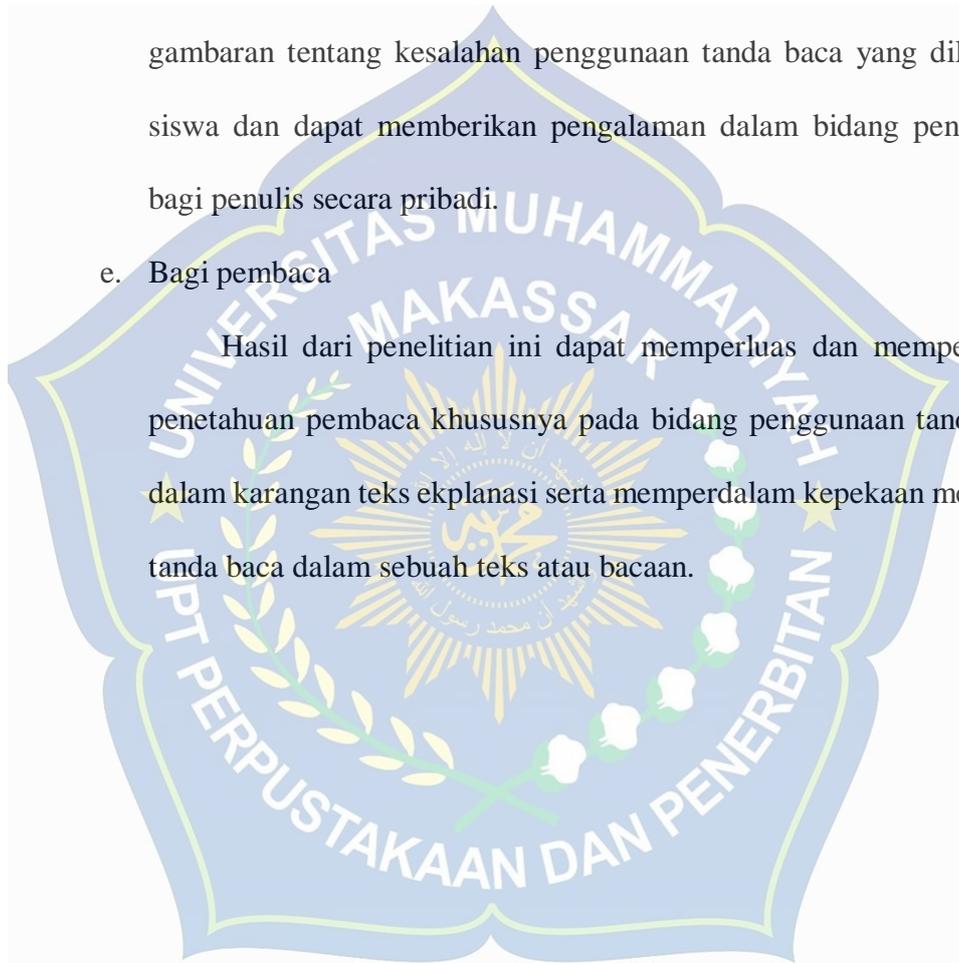
mengembangkan keterampilan menulis karangan teks eksplanasi agar tidak lagi terjadi kesalahan dalam penulisan karangan teks eksplanasi.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan peneliti mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar, dan memperoleh gambaran tentang kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan siswa dan dapat memberikan pengalaman dalam bidang pendidikan bagi penulis secara pribadi.

e. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan pembaca khususnya pada bidang penggunaan tanda baca dalam karangan teks ekplanasi serta memperdalam kepekaan mengenai tanda baca dalam sebuah teks atau bacaan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Menulis di SD

##### 1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media. Menulis bisa dilakukan dengan menggunakan alat tulis seperti pena dan pensil. Pada awalnya, menulis dilakukan dengan menggunakan gambar, contohnya tulisan hieroglif (*hieroglyph*) pada zaman mesir kuno. Tulisan dengan aksara muncul sekitar 5000 tahun yang lalu. orang-orang sumeria (irak saat ini) menciptakan tanda-tanda pada tanah liat. Tanda-tanda tersebut mewakili bunyi, berbeda dengan huruf-huruf hieroglif yang mewakili kata atau benda. Kegiatan menulis berkembang pesat sejak diciptakannya teknik pencetakan yang menyebabkan orang semakin giat menulis karena karya mereka mudah diterbitkan. Pengertian yang lain mengenai menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

Menurut (Zaini Miftach, 2018). Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Proses penguasaan keterampilan

menulis berada pada tataran terakhir setelah seseorang menguasai keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat mempresentasikan penguasaan seseorang terhadap aspek-aspek bahasa yang lain (Rahmawati, 2020).

## **2. Fungsi Menulis**

Fungsi menulis adalah alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulis. menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir secara kritis. Juga memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

Menulis berfungsi sebagai upaya pengayaan pengalaman orang lain. Melalui menulis, penulis dapat mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, dan memahami sebaik-baiknya objek-objek, aktivitas-aktivitas, orang-orang, atau suasana-suasana hati yang telah dialaminya. Selain itu, melalui menulis, penulis dapat menjelaskan dan menarik minat serta perhatian orang terhadap hal-hal yang telah menjadi pengalamannya (Februari et al., 2024).

## **3. Tujuan Menulis**

Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan

tersebut. Aspek menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam setiap jenjang pendidikan tertentu memiliki suatu tujuan. Adapun tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan.

Menurut (Rahmawati, 2020), Ketika menulis seseorang memiliki tujuan tertentu. Tujuan itu berhubungan dengan gagasan atau informasi yang ingin dikomunikasikan melalui tulisan tujuan itu juga berkaitan erat dengan respon atau tanggapan yang diharapkan dari pembaca setelah membaca tulisan tersebut. Tujuan menulis ditentukan pada saat pramenulis itu berarti tujuan menulis sudah ada di dalam diri penulis sebelum ia melakukan kegiatan menulis. Dengan demikian disimpulkan ada enam tujuan umum menulis yaitu: (1) untuk menginformasikan, (2) meyakinkan, (3) mengekspresikan diri, (4) menghasilkan sesuatu, (5) menghibur, (6) dan memecahkan suatu masalah.

## **B. Tanda Baca**

### **1. Pengertian Tanda Baca**

Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan tanpa tanda baca. Pasti tulisan tersebut membingungkan pembaca. Tanda baca tidak dipisahkan dari tulisan. Setiap kali kita menulis pasti menggunakan tanda baca.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua) (KBBI:1393). Sedangkan, menurut Dendy Sugono, dkk tanda baca adalah tanda-tanda dalam tulisan misalnya

tanda titik, tanda koma, dll.

(Yunita et al., 2021) menyatakan tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan tanpa tanda baca. Pasti tulisan tersebut membingungkan pembaca. Tanda baca tidak dipisahkan dari tulisan. Setiap kali kita menulis pasti menggunakan tanda baca. Tanda baca berfungsi menuntun pembaca untuk memahami bagian-bagian dari kalimat.

## **2. Jenis-Jenis Tanda Baca Dan Penggunaannya**

Penggunaan tanda baca sangat dituntut dalam sebuah penulisan ejaan khususnya penulisan karya ilmiah yang harus mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). menurut (Zaini Miftach, 2018) Jenis dan penggunaan tanda baca dalam PUEBI diuraikan sebagai berikut:

### **a. Tanda Titik (.)**

Kaidah yang mengatur dalam penggunaan tanda titik diuraikan dibawah ini:

- 1) Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh: Rumah orang tuaku berada di Gowa.

- 2) Tanda titik digunakan pada akhir singkatan nama orang.

Contoh: W. R. Supratman

- 3) Tanda titik digunakan pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan.

Contoh: S.Pd. (Sarjana Pendidikan)

- 4) Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Contoh: Pukul 9.10.11 (pukul 9 lewat 10 menit 11 detik)

- 5) Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Contoh: Penduduk Indonesia yang berjenis kelamin perempuan pada tahun 2019 sekitar 132.890.000 jiwa.

- 6) Tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Contoh: A. Latar Belakang

- 7) Tanda titik digunakan setelah nama penulis, tahun, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan penerbit dalam daftar pustaka.<sup>10</sup>

Contoh: Eko Sugiarto. 2017. KITAB PUEBI: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

b. Tanda Koma (,)

Awal pemakaian tanda koma yang cenderung sangat banyak aturan dan atau ketentuannya tersebut telah diatur dengan sangat terperinci di dalam buku PUEBI. Oleh karena itu, berkenaan dengan penulisan karangan ilmiah akademis sepertinya memang harus mendapatkan perhatian yang lebih cermat dari para mahasiswa, dosen, peneliti, guru, pelajar, dan penulis pada umumnya. Beberapa kaidah penggunaan tanda koma:

- 1) Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian

atau pembilangan.

Contoh: Saya membeli buku, pulpen, mistar, penghapus, dan kertas HVS.

- 2) Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi*, *sedangkan*, dan *melainkan*.

Contoh: Saya mengirim pesan untuk Nurmi, tetapi belum dibaca.

- 3) Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mendahului induk kalimatnya.

Contoh: Kalau hujan deras, saya takut keluar.

- 4) Tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya oleh karena itu, jadi, lagi pula, dengan demikian, meskipun begitu, akan tetapi.

Contoh: Lagi pula, saya tidak tahu apa-apa.

- 5) Tanda koma digunakan sebelum dan/atau sesudah kata seru seperti o, ya, wah, aduh, hai, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Bu*, *Dik*, atau *Nak*.

Contoh: Aduh, saya lupa membawanya.

- 6) Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Contoh: Kata ibu, “Kamu harus datang!”

- 7) Tanda koma digunakan di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian- bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama dan tempat wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Contoh: Makassar, 26 Januari 2021

- 8) Tanda koma digunakan untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Contoh: Sugiarto, Eko. 2017. *KITAB PUEBI: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET

- 9) Tanda koma digunakan di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.

Contoh: Eko Sugiarto, *KITAB PUEBI: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), h. 81.

- 10) Tanda koma digunakan di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Contoh: Dr. Fatimah, M.Pd.

- 11) Tanda koma digunakan di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Contoh: Rp10,50

- 12) Tanda koma digunakan untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi yang sifatnya tidak membatasi.

Contoh: Semua warga, baik anak-anak maupun orang tua, harus ikut dalam perayaan 17-an ini.

- 13) Tanda koma dapat digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.

Contoh: Dalam pelatihan ini, kami akan rajin dan bersungguh-sungguh.

c. Tanda Titik Koma (;)

Adapun beberapa kaidah dalam penggunaan tanda titik koma:

- 1) Tanda titik koma dapat digunakan sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat mejemuk.

Contoh: Anto bermain bola di halaman belakang rumah; Andini bermain ayunan di teras rumah; Bobi dan Anggi mengerjakan tugas bersama.

- 2) Tanda titik koma digunakan pada akhir perincian yang berupa klausa.

Contoh:

Syarat penerimaan mahasiswa baru Tahun Ajaran 2020/2021 meliputi:

- (1) Memiliki ijazah, SKL, atau SKHU SMA/ sederajat;
- (2) Sehat jasmani dan rohani; dan
- (3) Sanggup membayar uang pembangunan dan uang kuliah tunggal persemester.

- 3) Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Contoh: Ibu membeli baju, jilbab, dan sepatu; kue, lauk, dan sayur.

d. Tanda Titik Dua (:)

Berikut merupakan kaidah dalam penggunaan tanda titik dua:

- 1) Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau pemerian.

Contoh: Perlengkapan yang saya butuhkan: tali, pita, gunting, dan balon.

- 2) Tanda titik dua digunakan setelah kata atau ungkapan yang memerlukan

pemerian.

Contoh: Ketua Tingkat : Amita Sagena  
 Wakil Ketua : Wan Ajijah  
 Bendahara : Silviana Anugrah A.

- 3) Tanda titik dua digunakan dalam teks drama setelah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Contoh: Siska : “Hari apa kamu akan bimbingan?”

Selfi : “Insya Allah besok, tetapi siang.”

- 4) Tanda titik dua digunakan (i) di antara jilid atau nomor dan halaman, (ii) surah dan ayat dalam kitab suci, (iii) di antara judul dan anak judul suatu karangan, serta (iv) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.

Contoh: Surah Muzammil: 13.

#### e. Tanda Hubung (-)

Berikut beberapa kaidah dalam penggunaan tanda baca hubung:

- 1) Tanda hubung digunakan untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.

Contoh: Sebelum berangkat Kuliah Kerja Nyata (KKN), kamu harus seminar proposal terlebih dahulu.

- 2) Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang

Contoh: Anak-anak, pertama-tama, menari-nari, kemerah-merahan.

- 3) Tanda hubung digunakan untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata-kata yang dieja satu-satu.

Contoh: 12-12-2019

- 4) Tanda hubung digunakan untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Contoh: Ber-evolusi dibandingkan dengan be-revolusi.

- 5) Tanda hubung digunakan untuk merangkai :

- (1) Se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital;
- (2) Ke- dengan angka;
- (3) Angka dengan *-an*;
- (4) Kata atau imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital;
- (5) Kata dengan kata ganti Tuhan;
- (6) Huruf dan angka; Kata ganti *-ku*, *-mu*, dan *-nya* dengan singkatan yang berupa huruf kapital;

Tanda hubung digunakan untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.

Contoh: di-*read*.

f. Tanda Pisah (—)

Beberapa kaidah dalam penggunaan tanda pisah yaitu:

- 1) Tanda pisah digunakan untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberikan penjelasan di luar bangun kalimat.

Contoh: Kesuksesan anak itu—saya yakin akan dicapai—dengan perjuangan yang maksimal.

- 2) Tanda pisah digunakan untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain.

Contoh: Rangkaian penemuan ini—evolusi, teori kenisbian, dan kini juga pembelahan atom—telah mengubah konsepsi kita tentang alam semesta.

- 3) Tanda pisah digunakan di antara dua bilangan atau tanggal yang berarti sampai dengan atau di antara dua nama kota yang berarti *ke* atau *sampai*.

Contoh: 14—31 Desember 2019, kita libur.

g. Tanda Elipsis (...)

Berikut beberapa kaidah dalam penggunaan tanda elipsis:

- 1) Tanda elipsis digunakan untuk menulis ujaran yang tidak selesai dalam dialog.

Contoh: Kalau seperti ini ... lebih baik kita diskusikan kembali.

- 2) Tanda elipsis digunakan untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau kutipan ada bagian yang dihilangkan.

Contoh: Gowa adalah salah satu ... di Provinsi Sulawesi Selatan.

h. Tanda Tanya (?)

Beberapa kaidah dalam penggunaan tanda tanya yaitu:

- 1) Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.

Contoh: Kapan kamu seminar proposal?

- 2) Tanda tanya digunakan di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh: Apakah kamu tahu, tidak(?)

i. Tanda seru (!)

Digunakan setelah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah.

Contoh: Tolong ambilkan saya air minum!

j. Tanda Kurung ((...))

Beberapa kaidah dalam penggunaan tanda kurung yaitu:

- 1) Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan.

Contoh: Gunakan KTM (kartu tanda mahasiswa) untuk meminjam buku di Perpustakaan Umum UNISMU Muhammadiyah Makassar.

- 2) Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

Contoh: Perkembangan kemampuan menulis peserta didik (pada tabel 2) menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 35%.

- 3) Tanda kurung digunakan untuk mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan.

Contoh: Penyanyi itu berasal dari (provinsi) Nusa Tenggara Timur.

- 4) Tanda kurung digunakan untuk mengapit angka atau huruf yang memerinci satu urutan keterangan.

Contoh: Fungsi bahasa meliputi (1) sebagai komunikasi, (2) sebagai alat ekspresi, (3) sebagai alat adaptasi dan integrasi, dan (4) sebagai alat kontrol sosial.

k. Tanda Kurung Siku ([...])

Beberapa kaidah dalam penggunaan tanda kurung siku yaitu:

- 1) Tanda kurung siku digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Contoh: Sang Prabu men[d]engar suara anaknya menangis.

- 2) Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

Contoh: Perbedaan ketiga metode ini (persamaannya dibahas pada Bab II [lihat halaman 13-19]) perlu diuraikan dalam bab ini.

#### l. Tanda Petik Ganda (“...“)

Adapun beberapa kaidah dalam penggunaan tanda petik ganda:

- 1) Tanda petik ganda digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain.

Contoh: “Ayo belajar bersama!” kata Andini.

- 2) Tanda petik ganda digunakan untuk mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Contoh: Dia membeli buku yang berjudul “Habis Gelap Terbitlah Terang” yang merupakan kumpulan surat dari R. A. Kartini.

- 3) Tanda petik ganda mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang memiliki arti khusus.

Contoh: Dia menghapus make up menggunakan pembersih muka yang biasa disebut “toner”.

#### m. Tanda Petik Tunggal (,,...“)

Beberapa kaidah dalam penggunaan tanda petik tunggal:

- 1) Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain.

Contoh: “Waktu kubuka pintu depan, kudengar teriak anakku, „Ibu, aku

sangat rindu," rasa lelahku hilang seketika."

- 2) Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit makna terjemahan, atau penjelasan ungkapan asing.

Contoh: *hands up* 'angkat tangan'

#### n. Tanda Garis Miring (/)

Berikut merupakan kaidah dalam penggunaan tanda garis miring:

- 1) Tanda garis miring digunakan dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.

Contoh: Jl. Monumen Emmy Saelan III/36.

- 2) Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*.

#### o. Tanda penyingkat atau apostrof

Digunakan untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu.

Contoh: 19 Desember '19 ('19 = 2019)

## C. Karangan

### 1. Pengertian Karangan

Karangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan hasil mengarang: tulisan, cerita, artikel, buah pena. Karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca.

Menurut Departemen Pendidikan (Depdiknas, 2014: 624), "Karangan adalah hasil mengarang, cerita, buah pena, ciptaan." Sementara itu, menurut (Zaini

Miftach, 2018) karangan adalah suatu karya dihasilkan seseorang dengan mengungkapkan berbagai gagasan dan ide yang ada di pikiran melalui berbagai unsur bahasa yang dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf menjadi karangan utuh.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan karangan adalah hasil ciptaan seseorang yang berasal dari berbagai gagasan dan ide yang akan di pikirkan lalu dituangkan dalam bentuk karangan.

## **2. Tujuan Karangan**

Menulis adalah salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh seseorang, bahkan ada yang menyebutnya sebagai hobby. Selain itu, ada pula orang yang menulis karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan karangan, misalnya karena ingin membujuk orang lain, menggambarkan sesuatu, menceritakan kisah atau pengalaman masa lalu, dan atau sekadar ingin menghibur pembaca.

Penulisan karangan biasanya berdasarkan keinginan penulis, kebutuhan pembaca, bahkan tuntutan bagi penulis untuk menyelesaikan program tertentu. Tugas membuat karangan yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui pengalaman siswa, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, serta melatih kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata. Selain itu, siswa juga dilatih untuk mengingat kembali pengalaman yang pernah dilaluinya, kemampuan menggambarkan keadaan, serta dalam mengolah informasi yang dimilikinya.

## **D. Teks Eksplanasi**

### **1. Pengertian Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Teks ini disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelasan berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada (Suryam Dora, 2017).

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang latar belakang terjadinya suatu fenomena secara jelas dan logis serta pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat (Kemendikbud 2017:47). Pada umumnya, fenomena yang dibahas dalam teks eksplanasi adalah fenomena yang terjadi secara alami. Pernyataan-pernyataan umum dalam teks eksplanasi merupakan fakta dari fenomena tersebut. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena sosial, fenomena alam contohnya, proses terjadinya gunung meletus, hujan, banjir, gempa bumi, dan tanah longsor.

Menurut Kosasih (2016, hlm.176), teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Sementara itu, menurut (Hasdiana, 2018) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan,

budaya, dan sebagainya. Dalam menulis teks eksplanasi, terdapat usaha untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara runtut. Proses terjadinya suatu fenomena dijelaskan mulai dari sebab terjadinya hingga akibat yang ditimbulkan dalam fenomena tersebut.

## **2. Tujuan Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan secara jelas mengenai proses yang terjadi pada suatu fenomena. Teks ini juga memberikan alasan penyebab peristiwa itu terjadi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pembaca.

Menurut (Ii & Teori, 2018), teks eksplanasi adalah teks yang berfungsi untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam. Teks eksplanasi harus menjelaskan dengan jelas mengapa dan bagaimana sesuatu bisa terjadi. Sejalan dengan itu, bahwa teks eksplanasi dibuat berdasarkan dua orientasi utama, yaitu mengapa dan bagaimana suatu hal terjadi, sering muncul secara bersamaan. Dapat diambil contoh pada teks eksplanasi yang berjudul proses terjadinya banjir, teks eksplanasi tersebut bertujuan untuk menjelaskan mengapa terjadinya banjir. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi teks eksplanasi adalah untuk mengetahui bagaimana suatu peristiwa atau fenomena dapat terjadi dan mengapa peristiwa atau fenomena tersebut bisa terjadi.

## **3. Ciri – ciri Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi juga memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan teks yang lain.

Ciri-ciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

- 1) Teks eksplanasi bertujuan memberikan informasi, pengertian, dan pengetahuan;
- 2) Teks eksplanasi bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana;
- 3) Teks eksplanasi yang disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa baku;
- 4) Teks eksplanasi umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logistik.

Teks eksplanasi harus ditulis berdasarkan kaidah teks baku yang mencakup ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterp lainnya yang bertujuan menjelaskan. Dapat dikatakan teks eksplanasi fokus pada hal umum (generic), bukan partisipan manusia (nonhuman partisipant), misalnya gempa bumi, banjir. hujan, dan pelangi. Selain itu, dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah. Tujuan kebahasaan dari teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan proses-proses yang terjadi dalam pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya yang bertujuan menjelaskan. Dapat dikatakan teks eksplanasi fokus pada hal umum (generic), bukan partisipan manusia (nonhuman partisipant), misalnya gempa bumi, banjir. hujan, dan pelangi. Selain itu, dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.

### **E. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menurut (Zaini Miftach, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Peserta Didik Kelas V Min 2 Takalar”. Bahwa setiap peserta didik mempunyai kesalahan dalam menggunakan tanda baca, ada yang sama dan ada yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis tulisan peserta didik, ada 4 kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh peserta didik dalam menulis karangan, yaitu tanda titik, tanda koma, tanda hubung, dan tanda titik koma. Kesalahan penggunaan tanda koma adalah hal yang paling sering dilakukan oleh peserta didik. Hal yang menjadi penyebab kesalahan penggunaan tanda koma yaitu karena peserta didik menghilangkan atau tidak menggunakan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian. Tidak hanya itu, peserta didik juga tidak menggunakan tanda koma untuk mengapit keterangan tambahan dan penghilangan tanda koma untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.
2. Menurut (Kognisi et al., 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesalahan Tanda Baca Dan Huruf Kapital Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V Min 1 Bener Meriah”. Secara umum siswa kelas V.a MIN 1 Bener Meriah belum memahami penggunaan tanda baca pada sebuah karangan seperti tanda titik (.), tanda koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda petik (“). Begitu juga pada penggunaan huruf kapital masih banyak siswa salah dalam penggunaan huruf kapital pada karangan. Dan pada taraf kesalahan siswa dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital berbeda-

beda jumlahnya. Pada penggunaan huruf kapital paling banyak kesalahan yaitu berjumlah 100%, tanda baca titik memiliki taraf kesalahan tingkat kedua yaitu berjumlah 53%, tanda koma berjumlah 20%, tanda tanya berjumlah 17%, tanda petik berjumlah 7%, dan tanda seru berjumlah 3%. Jadi tingkat kesalahan penggunaan huruf kapital lebih banyak dari kesalahan pada tanda baca.

3. Menurut (Jadidah et al., 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Karangan Peserta Didik Sd Negeri 30 Talang Kelapa”. peserta didik di SD Negeri 30 Talang Kelapa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca pada tulisan karangan mereka. Meskipun pemahaman mereka tentang penggunaan tanda baca dan karangan cukup baik, namun masih terdapat banyak kesalahan dalam praktik penulisan mereka. Kesalahan yang paling umum terjadi adalah penempatan tanda titik di akhir kalimat yang kurang tepat, penggunaan huruf kapital yang salah, dan penggunaan tanda baca koma yang tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik perlu mendapatkan bimbingan khusus dan latihan lebih lanjut dalam penggunaan tanda baca. Pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan beragam untuk memotivasi peserta didik dalam mempelajari penggunaan tanda baca. Latihan intensif dan penggunaan contoh-contoh yang relevan dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami dan menguasai penggunaan tanda baca dengan lebih baik. Pendidik juga

perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik terkait kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca dalam tulisan mereka. Dengan mendapatkan umpan balik yang tepat, peserta didik dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis mereka.

4. Menurut (Manalu et al., 2023) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Pada Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Swasta St Yoseph Tahun Ajaran 2022/2023”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis terhadap penggunaan konjungsi dalam karangan teks eksplanasi siswa di kelas VIII SMP Swasta St Yoseph pada tahun ajaran 2022/2023 memperoleh hasil berikut ini:

Dari 42 karangan eksplanasi siswa, terdapat 10 konjungsi koordinatif yaitu konjungsi dan, tetapi, atau, serta, namun, pada, terhadap, sedangkan, dari, dan sementara. 20 Konjungsi subordinatif yaitu konjungsi sehingga, kemudian, lalu, untuk, agar, jika, kalau, walaupun, meskipun, karena, akibat, maka, sampai, dengan, seperti, telah, bahwa, , supaya, seandainya, dan hingga. Dan 10 Konjungsi antarkalimat yaitu konjungsi bahkan, akibatnya, kemudian, hingga pada akhirnya, oleh karena itu, oleh sebab itu, pada saat, lalu kemudian, apalagi, dan selain itu.

5. Menurut (Bahrum et al., 2021) Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa”. Adapun kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan analisis data tentang kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA

Muhammadiyah Pangsidi Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai berikut. Kesalahan terbesar yang ditemukan yaitu kesalahan pada penghilangan tanda titik di akhir kalimat pernyataan dengan persentase 37,77%, kemudian kesalahan yang jumlah persentasenya termasuk dalam kategori menengah terdapat pada kode G yaitu kesalahan penghilangan tanda titik sebagai perantara antara nama dan gelar 8,89%, Kode L yaitu kesalahan penghilangan tanda hubung pada kata yang memiliki unsur pengulangan 8,89%, dan kode P yaitu kesalahan penghilangan tanda kurung untuk mengapit keterangan atau penjelasan 6,66%. Sedangkan kesalahan terkecil yaitu kesalahan penghilangan tanda koma di belakang kata keterangan yang terdapat pada awal kalimat 2,22%, kesalahan penggunaan tanda titik di tengah-tengah kalimat diantara unsur perincian 2,22%, kesalahan penggunaan tanda titik untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi 2,22%, kesalahan pada penghilangan tanda titik dibelakang huruf dalam suatu ikhtisar 2,22%, kesalahan pada penghilangan tanda titik koma diakhir peincian yang berupa klausa 2,22%.

Pada penelitian terdahulu, persamaan dengan penelitian ini adalah pembahasan seputar kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah jenis teks karangannya, jenis teks karangan yang digunakan pada peneliti terdahulu diatas adalah jenis karangan narasi dan teks biografi dan subjek penelitian yang digunakan juga berbeda adapun subjek penelitian dari penelitian

terdahulu diatas adalah SD Min 2 Takalar, SD Min 1 Bener Meriah, SD 30 Talang Kelapa, SMP Suwasta ST Yoseph, SMA Muhammadiyah Pangsidi Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### **F. Kerangka Pikir**

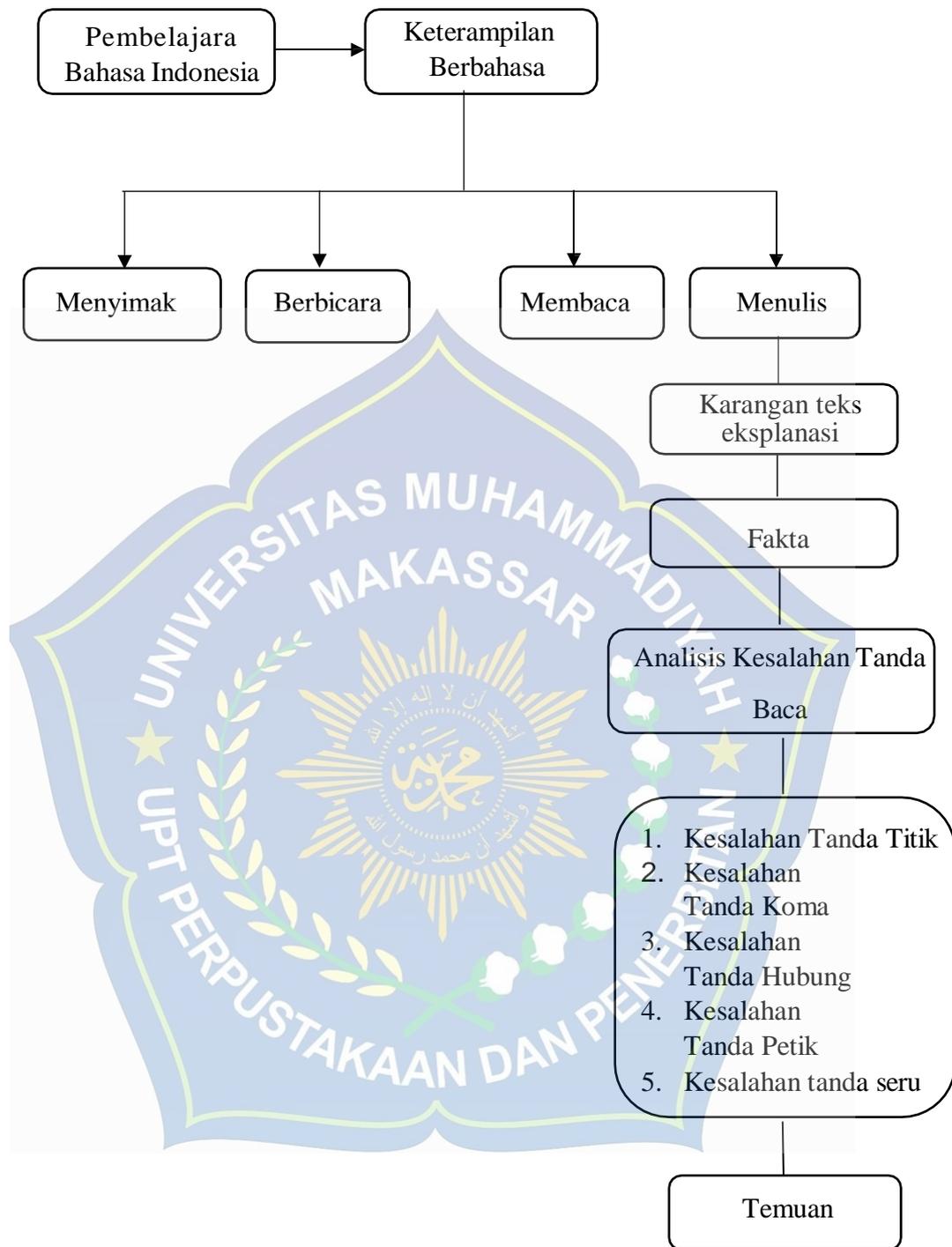
Tanda baca adalah simbol yang digunakan untuk memperjelas bahasa, kalimat, dan kata. Tanda baca membantu pembaca (dengan mudah) memahami maksud dan tujuan penulis. Tanda baca digunakan untuk mencegah kesalahpahaman ekspresi dan untuk memastikan pemahaman lengkap bahasa tertulis (Mulyati, 2022).

Penting bagi siswa untuk memperoleh keterampilan menulis karena menulis memungkinkan mereka untuk secara bebas mengungkapkan pikiran, gagasan, dan gagasannya dalam bentuk sebuah tulisan karangan teks eksplanasi. Menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena menuntut penulis untuk memiliki kemampuan mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menerjemahkan isi tulisan ke dalam bahasa tulisan yang berbeda. Tulisan adalah sekumpulan karakter bermakna yang mencakup simbol-simbol seperti ejaan dan tanda baca (Mulyati, 2022).

Kemampuan menulis karangan teks eksplanasi sangat penting bagi siswa karena menulis karangan teks eksplanasi memungkinkan siswa berpikir kritis dan kreatif, berkomunikasi dengan pembaca, dan memperdalam pemahamannya. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis, antara lain pemilihan kata, struktur kalimat, pembuatan paragraf dan tanda baca (Apriliana & Martini,

2018). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca dalam karangan teks ekspansi siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir sebagai berikut.





**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tombolo. K di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan agustus-oktober. Selama dua bulan ini, informasi yang relevan dikumpulkan, diproses dan diteliti, setelah itu hasilnya dievaluasi.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Menurut (Subair & Adam, 2024) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini informasi diperoleh dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen – dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan subjek seperti perilaku, pengamatan, motivasi, dan tindakan.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data dari penelitian berupa karangan teks eksplanasi yang diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap siswa dalam menulis sebuah karangan teks eksplanasi.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K yang menghasilkan hasil tulisan karangan teks eksplanasi.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling non probability yaitu purposive sampling, teknik Purposive sampling menurut (Lenaini, 2021) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebanyak 15 siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini

dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eskplanasi siswa.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pelengkap dari penggunaan metode wawancara yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan karangan siswa yang berjumlah 15 karangan.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (indepth interview). Wawancara dalam penelitian ditujukan kepada Guru Kelas V yang dapat dilakukan ruang kelas, ruang guru atau sebagainya.

## **F. Uji Validitas Data**

Uji validitas data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Adapun uji validitas data yang dilakukan yaitu, teknik triangulasi. (Sugiyono, 2011) mengungkapkan teknik triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara untuk mengumpulkan sumber

data. Untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda terhadap kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi. Lalu diujikan kebenarannya dari data - data tersebut. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskripsi kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Langkah-langkah analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana. Adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Salah satu cara untuk memilih dan memfokuskan data dalam reduksi data yaitu dengan memberikan kode pada setiap kesalahan. Adapun beberapa kode kesalahan tanda baca yaitu:

Tabel 3.1 Kode Kesalahan

Nama Kode	Keterangan
KPTT	Kesalahan penggunaan tanda titik
KPTK	Kesalahan penggunaan tanda koma
KPTH	Kesalahan penggunaan tanda hubung
KPTP	Kesalahan penggunaan tanda petik
KPTS	Kesalahan penggunaan tanda seru

2. Penyajian data, setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan (verifikasi), yaitu Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remangremang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca

siswa dalam menulis.

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yaitu data collection, setelah data terkumpul dari lapangan langkah selanjutnya adalah data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification menurut (Sugiyono, 2015).

Dalam Penelitian ini dimulai dari observasi awal melalui wawancara kepada guru kelas V untuk menemukan permasalahan yaitu adanya sebuah kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis karangan teks eksplanasi. Kemudian peneliti melakukan perumusan masalah tersebut yaitu penelitian terhadap penyebab kesalahan penggunaan tanda baca karangan teks eksplanasi siswa ke V tersebut.

Kemudian setelah merumuskan masalah tersebut peneliti melakukan dengan menggunakan pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti. Seperti halnya, pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi. Setelah data didapatkan maka data diolah kemudian didapatkan hasil dari penelitian tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Penyajian Data**

Data hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan guru kelas V dan berupa data dari kesalahan penulisan tanda baca dalam menulis karangan teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri Tombolo. K Kabupaten Gowa, untuk tanda baca peneliti batasi berupa tanda baca titik, koma, tanda hubung, tanda petik dan tanda seru. Seperti yang dijelaskan dalam tinjauan pustaka yang menjelaskan frekuensi kesalahan siswa saat menggunakan tulisan karangan teks eksplanasi dalam setiap kalimat dari hasil pikiran atau kata-kata sendiri setiap siswa.

Pengumpulan data penelitian ini, berlangsung selama 10 hari. Data yang terkumpul dalam penelitian berupa kesalahan penulisan tanda baca dalam sebuah karangan teks eksplanasi siswa. Data tersebut diperoleh dengan melaksanakan prosedur yang telah direncanakan, yaitu peneliti mengunjungi sekolah SD Negeri Tombolo. K lalu minta izin kepada pihak kepala sekolah, serta menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan peneliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan tanda baca. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti mengambil data hasil karangan teks eksplanasi siswa. Hasil karangan teks eksplanasi siswa tersebut diidentifikasi berdasarkan kesalahannya. Hasil yang diidentifikasi kesalahan-kesalahan penulisan tanda baca dari karangan teks eksplanasi ini yang

diperoleh. Data yang telah diperoleh dengan cara mengidentifikasi karangan teks eksplanasi setiap siswa selanjutnya dideskripsikan seberapa baik tingkat penulisan tanda baca bahasa Indonesia dengan mencatat kalimat tanda baca yang salah dan di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Kemampuan menulis karangan teks eksplanasi dengan memperhatikan penulisan pada penelitian ini yaitu penulisan tanda baca dari hasil tulisan siswa dalam membuat karangan yang beragam. Ada beberapa siswa yang masih kurang tepat dalam menggunakan tanda baca sehingga perlunya diperbaiki, sama halnya dengan pendapat atau pandangan yang diungkapkan wali kelas V SD Negeri Tombolo. K.

Hasil wawancara dengan 7 poin pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di Ruang Perpustakaan SD Negeri Tombolo. K.

1. Wawancara yang dilakukan R selaku wali kelas yaitu tanda baca apa yang pernah diajarkan kepada siswa?

Tanda baca yang pernah saya ajarkan kepada siswa yaitu tanda baca titik, koma, titik dua, tanda tanya, tanda seru, tanda penghubung, tanda kutipan, buka kurung dan tutup kurung, garis miring.

Berdasarkan wawancara dengan R dapat diketahui bahwa yang diajarkan kepada siswa yaitu tanda baca titik, koma, titik dua, tanda tanya, tanda seru, tanda penghubung, tanda kutipan, buka kurung dan tutup kurung, garis miring.

2. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi tanda baca?

Metode yang saya gunakan dalam menyampaikan materi tanda baca yaitu

tanda titik digunakan untuk mengakhiri sebuah kalimat yang bukan kalimat pertanyaan atau seruan, tanda koma digunakan ditengah kalimat untuk menjelaskan perincian atau penyebutan bilangan. Tanda koma berfungsi untuk memberikan jeda dalam sebuah kalimat. Tanda seru di gunakan untuk pernyataan atau kalimat perintah. Tanda tanya di gunakan untuk pernyataan atau kalimat tanya. Tanda garis miring di gunakan untuk menyisipkan alternatif dalam sebuah kalimat.

3. Menurut ibu, bagaimana pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca, apakah sudah dipahami dengan baik atau belum?

Menurut saya, dari kelas yang saya ampuh masih ada beberapa siswa yang belum memahami penggunaan tanda baca dengan baik. Siswa masih belum paham dimana seharusnya penggunaan tanda baca sesuai fungsinya.

4. Apakah ada kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan tanda baca ketika menulis?

Saya kira tidak ada dalam hal penulisan tanda baca. Semua siswa sudah mengetahui ataupun membedakan penulisan tanda baca.

5. Kesalahan tanda baca apa yang paling sering dilakukan oleh siswa?

Masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca, misalnya, tanda baca titik siswa masih ada yang tidak menggunakan tanda baca titik ketika mengakhiri kalimat pernyataan. Seharusnya mengakhiri kalimat pernyataan menggunakan tanda titik sebagai tanda baca dan tulisan karangan siswa tidak menggunakan koma untuk menghindari salah baca di awal kalimat. Seharusnya menghindari sala

baca di awal kalimat menggunakan tanda koma sebagai tanda baca.

6. Apa sebab – sebab siswa melakukan kesalahan pada penggunaan tanda baca, misalnya tanda baca titik, tanda baca koma dan sebagainya?

Sebab – sebab siswa melakukan kesalahan pada penggunaan tanda baca yaitu, ketika siswa mendengar sebuah kalimat tanpa melihat bacaan, terkadang siswa tidak mengetahui ataupun salah dalam menempatkan tanda baca.

7. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

Solusinya adalah:

- Memberikan pengetahuan tentang tanda baca dan cara penggunaannya.
- Memberikan contoh kalimat penggunaan tanda baca yang baik.
- Sering berlatih menulis menggunakan tanda baca yang baik.
- Dan memberikan evaluasi mengenai hasil penggunaan tanda baca

Jadi dapat disimpulkan bahwa masih ada yang belum paham ketika diminta diulang dalam penggunaan tanda baca. Dalam karangan teks eksplanasi siswa masih ada yang belum paham menggunakan tanda baca dan yang sering menjadi kesalahan tanda baca dalam karangan siswa adalah tanda titik dan koma.

Setelah melakukan wawancara dengan narasumber, penelitian meminta tulisan karangan untuk dianalisis sebagai sumber data pendukung dari metode wawancara diatas. Adapun hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi beserta alternatif perbaikannya yang akan diuraikan satu persatu pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Karangan Data 01**

Karangan Tentang Banjir

“Dimalam hari saya dan keluarga saya menonton televisi dan tiba-tiba hujan pun tiba. **Dan orang tuaku menyuruh saya mengepel air yang ada diatas teras saya kemudian pagi tiba** saat ayah saya pergi kerja dan dalam perjalanan hujan turun lagi dan ayah saya menorong motor karena air tinggi dan banyak sampah yang mengapung **di jalanan**”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Dan orang tuaku menyuruh saya mengepel air yang ada di atas teras saya	Menggunakan tanda titik setelah <i>saya</i> karena kalimat selanjutnya merupakan keterangan tambahan atau aposisi.	Dan orang tuaku menyuruh saya mengepel air yang ada di atas teras saya.
2.	KPTK dan KPTT	Kemudian pagi tiba saat ayah saya pergi kerja dan dalam perjalanan hujan turun lagi dan ayah saya mendorong motor karena air tigggi dan banyak sampah yang	Menggunakan tanda koma <i>kemudian</i> karena adanya keterangan tambahan dan tanda titik setelah kata <i>jalanan</i> karena akhir kalimat	Kemudian, pagi tiba saat ayah saya pergi kerja dan dalam perjalanan hujan turun lagi dan ayah saya mendorong motor karena air

		mengapung di jalanan	pernyataan.	tiggi dan banyak sampah yang mengapung di jalanan.
--	--	----------------------	-------------	--

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Karangan Data 02**

### Banjir

“Banjir muncul pas hujan deras saya melihat sampah mengalir dibanjir. **Saya tutup pagar supaya sampah tidak masuk kerumah** banjir semakin tinggi sampah sampah banyak disungai. **Banjir semakin tinggi diterkam banjir bersama sampah** papa saya bilang jangan buang sampah sembarangan ternyata kata papa saya benar, jadi saya tidak mau lagi buang sampah sembarangan.”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Banjir muncul pas hujan deras	Menggunakan tanda titik setelah <i>deras</i> karena kalimat selanjutnya merupakan keterangan tambahan atau aposisi.	Banjir muncul pas hujan deras.
2.	KPTT	Saya tutup pagar supaya sampah tidak masuk ke rumah	Menggunakan tanda titik setelah <i>rumah</i> karena kalimat selanjutnya merupakan keterangan tambahan atau aposisi.	Saya tutup pagar supaya sampah tidak masuk ke rumah.
3.	KPTH	Banjir semakin tinggi sampah	Menggunakan tanda hubung pada kata	Banjir semakin tinggi sampah -

		sampah banyak disungai.	<i>sampah sampah</i> untuk menyambung unsur kata ulang.	sampah banyak disungai.
4.	KPTT	Banjir semakin tinggi diterkam bersama sampah	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>sampah</i> karena kalimat selanjutnya merupakan kalimat tambahan.	Banjir semakin tinggi diterkam bersama sampah.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Karangan Data 03

Banjir disekitar kampungku

“ **Dikampung saya hujan deras** ayah **berkata nanti air hujan naik ke teras** lalu pagar tutup **rapat rapat** supaya sampah tidak masuk kerumah. Lalu pakaian juga dikasih naik ke tempat yang tinggi lalu barang-barang juga dirumah harus juga dikasih naik barang – barang yang tinggi lalu barang-barang **di simpan baik-baik**”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTK	Di kampung saya hujan deras	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>deras</i> karena kalimat tambahan.	Di kampung saya hujan deras.
2.	KPTK dan KPTT	Ayah berkata nanti air hujan naik keteras lalu pagar tutup rapat – rapat supaya sampah tidak masuk kerumah.	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>ayah berkata</i> karena ada keterangan tambahan dan Menggunakan tanda titik setelah kata <i>kerumah</i> karena akhir	Ayah berkata, nanti air hujan naik keteras lalu pagar tutup rapat-rapat supaya sampah tidak masuk kerumah.

			kalimat pernyataan.	
--	--	--	---------------------	--

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Karangan Data 04**

Banjir melanda kampung

“Kami sekeluarga berada dikampung. **Pada suatu hari hujan turun tidak berhenti– henti dan hampir seminggu lamanya hujan turun dengan lebat** air sungai naik dengan cepat kami sekeluarga mengemaskan barang–barang dan kami berpindah dengan secepatnya yang mungkin.

**Kami sekeluarga duduk diatas bumbung rumah sambil menunggu kedatangan anggota penyelamat** kami semua ditempatkan diatas balai raya dan diberi bantuan seperti : **pakaian, makanan, minuman dan selimut** kami sekeluarga terpaksa **tinggal disitu selama 3 hari kami dibiarkan pulang setelah air surut** kami semua berterima kasih atas bantuan anggota penyelamat.”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTK dan KPTT	Pada suatu hari hujan turun tidak berhenti-henti dan hampir seminggu lamanya hujan turun dengan lebat air sungai naik dengan	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>lebat</i> karena adanya keterangan tambahan. Tanda titik setelah kata <i>cepat</i> karena akhir kalimat komposisi.	Pada suatu hari hujan turun tidak berhenti-henti dan hampir seminggu lamanya hujan turun dengan lebat, air sungai

		cepat		naik dengan cepat.
2.	KPTT	Kami sekeluarga duduk di atas bumbung rumah sambil menunggu kedatangan anggota penyelamat	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>penyelamat</i> karena akhir kalimat tambahan.	Kami sekeluarga duduk di atas bumbung rumah sambil menunggu kedatangan anggota penyelamat.
3.	KPTT	Kami semua ditempatkan diatas balai raya dan diberi bantuan seperti: pakaian, makanan, minuman dan selimut	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>selimut</i> karena akhir kalimat komposisi.	Kami semua ditempatkan diatas balai raya dan diberi bantuan seperti: pakaian, makanan, minuman dan selimut.
4.	KPTT	Kami dibiarkan pulang setelah air surut	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>surut</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Kami dibiarkan pulang setelah air surut.

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Karangan Data 05**

Karangan tentang banjir

“Dimalam hari saya dan keluarga saya menontong televisi dan tiba-tiba hujan pun tiba **dan orang tuaku menyuruh saya mengepel air yang ada diatas teras saya kemudian pagi tiba saat pagi** ayah saya pergi kerja dan dalam perjalanan hujan

pun turun lagi dan ayah saya mendorong motor karena air tinggi dan banyak sampah yan mengapung di jalanan”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Dimalam hari saya dan keluarga saya menontong televisi dan tiba – tiba hujan pun tiba dan orang tuaku menyuruh saya mengepel air yang ada diatas teras saya	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>hari</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Dimalam hari saya dan keluarga saya menontong televisi dan tiba – tiba hujan pun tiba dan orang tuaku menyuruh saya mengepel air yang ada diatas teras saya.
2.	KPTK dan KPTT	Kemudian pagi tiba saat pagi tiba pagi saat ayah saya pergi kerja dan dalam perjalanan hujan pun turun lagi dan ayah saya mendorong motor karena karena air tinggi dan banyak sampah yang	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>kemudian</i> untuk menghindari salah baca pada awal kalimat dan tanda titik setelah kata <i>jalanan</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Kemudian, pagi tiba saat pagi tiba ayah saya pergi kerja dan dalam perjalanan hujan pun turun lagi dan ayah saya mendorong motor karena karena air tinggi dan

		mengapung di jalanan		banyak sampah yang mengapung di jalanan.
--	--	----------------------	--	--

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Karangan Data 06**

### Banjir

“Suatu hari aku bermain diluar rumah dan ayah memanggil dan berkata nak ayo masuk hari sudah gelap mau hujan deras singkat cerita aku masuk kerumah dan beberapa saat hujan pun turun akupun kaget mendengar suara hujan yang sangat keras

Singkat cerita hujan semakin deras dan diiringi oleh petir petir yang menggelegar sangat keras hari pun menjelang sore dan kami hanya bisa berdo’a berharap kami tidak kenapa kenapa singkat cerita hari pun berlalu dan banjir pun tidak ada kami bersyukur karena banjir sudah tidak ada kami pun sudah bisa bermain, bercanda, tertawa sesuka hari kami.”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTK, KPTK, KPTP dan KPTS	Suatu hari aku bermain diluar rumah dan ayah memanggil dan berkata Nak ayo masuk hari sudah gelap mau hujan deras	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>hari</i> karena adanya keterangan tambahan, Menggunakan tanda koma setelah kata <i>berkata</i> karena adanya keterangan	Suatu hari, aku bermain diluar rumah dan ayah memanggil dan berkata, ”Nak ayo masuk hari sudah gelap mau hujan deras!”.

			<p>tambahan, Menggunakan tanda petik sesudah kata <i>berkata</i> dan kalimat <i>Nak ayo masuk</i> karena untuk mengetahui pertanyaan atau dialog pada kalimat dan setelah dianalisis kalimat kata <i>mau hujan deras</i> tidak menggunakan tanda seru yang sebaiknya menggunakan tanda seru karena merupakan kalimat seruan atau pernyataan pada dialog kalimat.</p>	
2.	KPTK dan KPTT	<p>Singkat cerita aku masuk kerumah dan beberapa saat hujan pun turun aku pun kaget mendengarnya suara hujan yang sangat keras</p>	<p>Menggunakan tanda koma setelah kata <i>turun</i> karena adanya keterangan tambahan dan tanda titik setelah kata <i>keras</i> karena akhir kalimat pernyataan.</p>	<p>Singkat cerita aku masuk kerumah dan beberapa saa hujan pun turun, aku pun kaget mendengarnya suara hujan yang sangat keras.</p>

3.	KPTH dan KPTT	Singkat cerita hujan semakin deras dan diiringi oleh petir petir yang mengelegar sangat keras	Tanda hubung pada kata <i>petir petir</i> untuk menyambung unsur kata ulang dan tanda titik setelah kata <i>keras</i> karena akhir kalimat komposisi.	Singkat cerita hujan semakin deras dan diiringi oleh petir - petir yang mengelegar sangat keras.
4.	KPTH dan KPTT	Kami hanya bisa berdoa berharap kami tidak kenapa kenapa singkat cerita haripun berlalu dan banjir pun tidan ada	Tanda hubung pada kata <i>kenapa kenapa</i> untuk menyambung unsur kata ulang dan tanda titik setelah kata <i>ada</i> karena akhir kalimat komposisi.	Kami hanya bisa berdoa berharap kami tidak kenapa - kenapa singkat cerita haripun berlalu dan banjir pun tidak ada.

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Karangan Data 07**

Banjir didaerahku

“Sudah 2 hari ini hujan deras didaerahku membuat **depan rumah ku banjir** masyarakat didesaku sibuk memindahkan barang-barang yang penting ketempat yang lebih tinggi, ibu dan ayah saya berkata, **jika nanti malam hujan tidak berhenti henti akan terjadi banjir.**

**Dan ternyata benar kata ibu dan ayah hujan deras semalaman dan banjir mulai naik** masyarakat di desaku hanya bisa berdo’a semoga hujan berhenti dan banjir dapat segera surut.”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Sudah dua hari ini hujan deras didaerahku membuat depan rumahku banjir	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>banjir</i> karena akhir kalimat komposisi.	Sudah dua hari ini hujan deras didaerahku membuat depan rumahku banjir.
2.	KPTP dan KPTS	Ibu dan ayah berkata, jika nanti malam hujan tidak berhenti henti akan terjadi banjir	Menggunakan tanda petik sesudah kata <i>berkata</i> dan kalimat <i>akan terjadi banjir</i> yang sesudah kalimat <i>berkata dan akan terjadi banjir</i> karena untuk mengetahui pertanyaan atau dialog pada kalimat dan setelah dianalisis kalimat kata <i>akan terjadi banjir</i> tidak menggunakan tanda seru yang sebaiknya menggunakan tanda seru karena merupakan kalimat seruan atau pernyataan pada dialog kalimat.	Ibu dan ayah berkata, “jika nanti malam hujan tidak berhenti henti akan terjadi banjir!”

3.	KPTT	Dan ternyata benar kata ibu dan ayah hujan deras semalaman dan banjir mulai naik	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>naik</i> karena akhir kalimat komposisi.	Dan ternyata benar kata ibu dan ayah hujan deras semalaman dan banjir mulai naik.
----	------	--	--	---

Tabel 4.8 Hasil Analisis Karangan Data 08

Banjir dikotaku

“Ketika musim hujan tiba kotaku kebanjiran bahkan hampir setiap tahun meski rumahku sudah **ditinggikan tetap saja air dapat masuk kerumah** hal ini disebabkan karena banjir **semakin tinggi setiap tahunnya**

Begitu pula dengan tahun ini ketika hujan deras turun dua hari **berturut turut** ayah dan tetangga mulai menaikkan barang-barang ketempat **yang lebih tinggi**”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Ketika musim hujan tiba kotaku kebanjiran bahkan hamir setiap tahun meski rumah ku sudah ditinggikan tetap saja air dapat masuk	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>kerumah</i> karena akhir kalimat komposisi.	Ketika musim hujan tiba kotaku kebanjiran bahkan hamir setiap tahun meski rumah ku sudah ditinggikan tetap saja air dapat masuk

		kerumah		kerumah.
2.	KPTT	Hal ini disebabkan karena banjir semakin tinggi setiap tahunnya	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>tahunnya</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Hal ini disebabkan karena banjir semakin tinggi setiap tahunnya.
3.	KPTH dan KPTT	Ketika hujan dras turun dua hari berturut turut ayah dan tetangga mulai menaikkan barang – barang ketempat yang lebih tinggi	Tanda hubung pada kata <i>berturut turut</i> untuk menyambung unsur kata ulang dan Menggunakan tanda titik setelah kata <i>tinggi</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Ketika hujan dras turun dua hari berturut - turut ayah dan tetangga mulai menaikkan barang – barang ketempat yang lebih tinggi.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Karangan Data 09

Banjir melanda dikampung

“Hujan lebat turun tidak berhenti–henti beberapa hari air sungai di ujung kampung mulai melimpah akhirnya kampung saya dilanda banjir. Air sungai naik dengan cepat kami sekeluarga mengemaskan barang–barang kami dan berpindah dengan secepat yang mungkin”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
----	----------------	---------	----------------------	----------------------

1.	KPTT	Hujan lebat turun tidak berhenti – henti beberapa hari	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>hari</i> karena akhir kalimat komposisi.	Hujan lebat turun tidak berhenti – henti beberapa hari
2.	KPTT	Air sungai di ujung kampung mulai melimpah	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>melimpah</i> karena akhir kalimat komposisi.	Air sungai di ujung kampung mulai melimpah.
3.	KPTK	Akhirnya kampung saya dilanda banjir.	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>akhirnya</i> karena ada keterangan tambahan.	Akhirnya ,kampung saya dilanda banjir.
4.	KPTK dan KPTT	Air sungai naik dengan cepat kami sekeluarga mengemaskan barang – barang kami dan berpindah dengan secepat mungkin	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>cepat</i> karena adanya keterangan tambahan dan menggunakan tanda titik setelah kata <i>mungkin</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Air sungai naik dengan cepat, kami sekeluarga mengemaskan barang – barang kami dan berpindah dengan secepat mungkin.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Karangan Data 10

## Banjir

“Hujan lebat turun tidak berhenti-henti selama beberapa hari di kampung saya. Air sungai di ujung kampung mulai melimpah. Akhirnya kampung saya telah dilanda banjir.

**Penghuni-penghuni kampung di kasihhanti supaya berpindah ketempat yang**

**selamat** kami sibuk memindahkan barang-barang yang penting dan berharga ke tempat yang tinggi. **Selepas itu** bot-bot penyelamat pun membawa kami meninggalkan tempat kediaman kami. **Kami telah ditempatkan di balai raya”**

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Penghuni – penghuni kampung dikasihhahi supaya berpindah ketempat yang selamat	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>selamat</i> karena akhir kalimat komposisi.	Penghuni – penghuni kampung dikasihhati supaya berpindah ketempat yang selamat.
2.	KPTK	Selepas itu bot – bot penyelamat pun membawa kami meninggalkan tempat kediaman kami.	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>selepas itu</i> karena ada keterangan tambahan.	Selepas itu, bot – bot penyelamat pun membawa kami meninggalkan tempat kediaman kami.
4.	KPTT	Kami telah ditempatkan di balai raya	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>raya</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Kami telah ditempatkan di balai raya.

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Karangan Data 11**

Kampung saya telah dilanda banjir

**“Hujan lebat turun tidak berhenti-henti selama beberapa hari di kampung saya** air sungai di kampung mulai melimpah. **Akhirnya** kampung saya telah

**dilanda banjir** air telah memusnakan tanaman-tanaman dan sayur-sayuran yang di usahakan penduduk kampung banyak binatang seperti ayam, bebek, kambing dan sapi yang mati lemas.”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Hujan lebat turun tidak berhenti – henti selama beberapa hari dikampung saya	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>saya</i> karena akhir kalimat komposisi.	Hujan lebat turun tidan berhenti–henti selama beberapa hari dikampung saya.
2.	KPTK dan KPTT	Akhirnya kampung saya telah dilanda banjir	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>akhirnya</i> untuk menghindari salah baca pada awal kalimat dan Menggunakan tanda titik setelah kata <i>banjir</i> karena akhir kalimat komposisi.	Akhirnya,kampung saya telah dilanda banjir.

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Karangan Data 12**

Banjir dikotaku

“**Ketika musim hujan tiba.** Kotaku kebanjiran. Bahkan hampir setiap tahun.

**Meski rumahku sudah ditinggikan** tetap saja air dapat **masuk kerumah** hal ini

disebabkan karena banjir **semakin tinggi setiap tahunnya**

Begitu pula dengan tahun ini. Ketika hujan deras turun dua hari berturut-turut ayah dan tetangga mulai membersihkan saluran air. Kami juga mula menaikkan **barang** **barang** ketempatan yang lebih tinggi dan **membeli beberapa bahan**”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTK	Ketika musim hujan tiba kotaku kebanjiran.	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>tiba</i> untuk menghindari salah baca pada awal kalimat	Ketika musim hujan tiba, kotaku kebanjiran.
2.	KPTK dan KPTT	Meski rumahku sudah ditinggikan tetap saja air dapat masuk ke rumah	Menggunakan tanda koma setelah kata <i>ditinggikan</i> untuk menghindari salah baca pada awal kalimat dan Menggunakan tanda titik setelah kata <i>kerumah</i> karena akhir kalimat	Meski rumahku sudah ditinggikan, tetap saja air dapat masuk ke rumah.

			komposisi.	
3.	KPTT	Hal ini disebabkan karena banjir semakin tinggi setiap tahunnya	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>tahunnya</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Hal ini disebabkan karena banjir semakin tinggi setiap tahunnya.
4.	KPTH dan KPTT	Kami juga mulai menaikkan barang barang ketempat yang lebih tinggi dan membeli beberapa bahan	Tanda hubung pada kata <i>barang barang</i> untuk menyambung unsur kata ulang dan Menggunakan tanda titik setelah kata <i>bahan</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Kami juga mulai menaikkan barang - barang ketempat yang lebih tinggi dan membeli beberapa bahan.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Karangan Data 13

Banjir

“Sudah tiga hari ini hujan deras didaerahku air menggenang tinggi dimanamana. Air selokan didepan rumahku masuk hingga keteras rumahku. Ayah berkata, **jika nanti malam hujan lagi banjir akan masuk kedalam rumah nak** Dan ternyata benar kata ayah hujan turun deras semalaman dan air masuk kerumah.seluruh penghuni rumah sibuk memindahkan barang-barang penting.

**Pintu pagar ditutup rapat-rapat agar sampai tidak masuk ke dalam rumah**

kami hanya bisa berdo'a semoga hujan tidak sederas tadi malam dan banjir dapat segera surut kembali.”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Sudah tiga hari ini hujan deras didaerahku	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>daerahku</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Sudah tiga hari ini hujan deras didaerahku.
2.	KPTP, KPTS dan KPTT	Ayah berkata jika nanti malam hujan lagi banjir akan masuk kedalam rumah nak	Menggunakan tanda petik sesudah kata <i>berkata</i> dan kalimat <i>jika nanti malam</i> yang sebelum kalimat <i>berkata dan sesudah kedalam rumah nak</i> karena untuk mengetahui pertanyaan atau dialog pada kalimat,	Ayah berkata, “jika nanti malam hujan lagi banjir akan masuk kedalam rumah nak!”

			<p>setelah dianalisis kalimat kata <i>kedalam rumah nak</i> tidak menggunakan tanda seru yang sebaiknya menggunakan tanda seru karena merupakan kalimat seruan atau pernyataan pada dialog kalimat dan Menggunakan tanda titik setelah kata <i>nak</i> karena akhir kalimat pernyataan.</p>	
3.	KPTT	<p>Pintu pagar ditutup rapat – rapat agar sampah tidak masuk ke dalam rumah</p>	<p>Menggunakan tanda titik setelah kata <i>rumah</i> karena akhir kalimat pernyataan.</p>	<p>Pintu pagar ditutup rapat – rapat agar sampah tidak masuk ke dalam rumah.</p>

**Tabel 4.14 Hasil Analisis Karangan Data 14**

## Banjir melanda dikampung

“Kamu sekeluarga berada dikampung. Pada suatu hari hujan turun tidak berhenti dan hampir seminggu lamanya hujan turun lebat.

**Air sungai naik cepat sekali** kami mengemas barang kami dan berpindah dengan cepat yang mungkin tetapi **kami semua tidak dapat berpindah** kami sekeluarga duduk diatas atap rumah sambil **menunggu kedatangan anggota penyelamat** kami ditetapkan dibalai raya dan diberi bantuan seperti pakaian, makanan, minuman.”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTT	Air sungai naik cepat sekali	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>sekali</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Air sungai naik cepat sekali.
2.	KPTT	Kami mengemas barang kami dan berpindah dengan secepat yang mungkin	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>berpindah</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Kami mengemas barang kami dan berpindah dengan secepat yang mungkin tetapi kami tidak sempat berpindah.

		tetapi kami tidak sempat berpindah		
3.	KPTT	Kami sekeluarga duduk diatas atap rumah sambil menunggu kedatangan anggota penyelamat	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>penyelamat</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Kami sekeluarga duduk diatas atap rumah sambil menunggu kedatangan anggota penyelamat.

**Tabel 4.15 Hasil Analisis Karangan Data 15.**

Banjir didaerahku

“Sudah tiga hari ini hujan didaerahku air naik tinggi **dimana mana** air diselokan didepan rumahku masuk hingga diteras rumahku semua penghuni rumah sibuk memindahkan **barang barang** penting. Pintu pagar ditutup **rapat rapat** agar sampah tidak masuk kedalam rumahku kami hanya bisa berdo’a semoga hujan tidak sederas tadi malam dan **banjir dapat segera surut kembali**”

No	Kode Kesalahan	Kalimat	Penjelasan Kesalahan	Alternatif Perbaikan
1.	KPTH dan	Air naik tinggi dimana mana	Menggunakan tanda hubung pada kata	Air naik tinggi dimana – mana.

	KPTT		<i>dimana mana</i> untuk menyambung unsur kata ulang dan Menggunakan tanda titik setelah kata <i>mana</i> karena akhir kalimat pernyataan.	
2.	KPTH	Semua penghuni rumah sibuk memindahkan barang barang penting.	Menggunakan tanda hubung pada kata <i>barang barang</i> untuk menyambung unsur kata ulang dan Menggunakan tanda titik setelah kata <i>penting</i> karena akhir kalimat pernyataan.	Semua penghuni rumah sibuk memindahkan barang - barang penting.
3.	KPTH	Pintu pagar ditutup rapat rapat agar sampah tidak masuk kedalam rumahku.	Menggunakan tanda hubung pada kata <i>rapat rapat</i> untuk menyambung unsur kata ulang.	Pintu pagar ditutup rapat-rapat agar sampah tidak masuk kedalam rumahku.
4.	KPTT	Kami hanya bisa berdoa semoga hujan tidak sederas tadi malam dan banjir	Menggunakan tanda titik setelah kata <i>kembali</i> karena akhir kalimat.	Kami hanya bisa berdoa semoga hujan tidak sederas tadi malam dan banjir dapat segera surut kembali.

		dapat segera surut kembali		
--	--	-------------------------------	--	--

Setelah data tiap-tiap siswa yang telah dianalisis dalam uraian, dibuat tabel rekapitulasi data untuk kesalahan penggunaan tanda baca yang bertujuan untuk mempermudah pembaca melihat kesalahan-kesalahan tanda baca. Berikut rekapitulasi kesalahan siswa dari tiap-tiap karangan narasi siswa dalam kesalahan penggunaan tanda baca.

**Tabel 4. 16 klasifikasi kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks eksplanasi siswa kelas V**

Data	Siswa	Aspek Kode Kesalahan Tanda Baca				
		KPTT	KPTK	KPTH	KPTP	KPTS
1.	NA	2	1	-	-	-
2.	A	3	-	1	-	-
3.	SS	1	2	-	-	-
4.	MP	4	1	-	-	-
5.	AM	2	1	-	-	-
6.	RZ	3	3	2	1	1
7.	AHP	2	-	-	1	1
8.	NA	3	-	1	-	-
9	AF	3	2	-	-	-
10	MR	2	1	-	-	-
11	AS	2	1	-	-	-
12	FA	3	2	1	-	-
13	NAF	3	-	-	1	1
14	HN	3	-	-	-	-
15	MRR	2	-	3	-	-

<b>Jumlah</b>	39	14	8	3	2
---------------	----	----	---	---	---

Berdasarkan tabel diatas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan karangan teks eksplanasi, maka agar lebih jelas akan disajikan dalam bentuk presentase.

Dapat dilihat bahwa kesalahan pada penggunaan tanda titik (KPTT) dan kesalahan penggunaan tanda koma (KPTK) memiliki persentase terbesar sedangkan kesalahan penggunaan tanda hubung (KPTH), kesalahan penggunaan tanda petik (KPTP), dan kesalahan penggunaan tanda seru (KPTS) persentase yang terkecil.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan pada karangan teks eksplanasi siswa yang didasarkan pada hasil wawancara dan analisis penulisan ejaan bahasa indonesia yang difokuskan pada kesalahan penggunaan tanda baca. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa SD Negeri Tombolo. K untuk mengetahui adanya kesalahan terhadap penggunaan tanda baca sebuah karangan teks eksplanasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan dari karangan teks eksplanasi siswa yang dianalisis oleh hasil penelitian kelas V yang jumlah sampel sebanyak 15 siswa dengan pengumpulan data karangan teks eksplanasi. Karangan yang ditulis siswa mempunyai tema yang sama pada karangan tersebut menceritakan tentang terjadinya banjir.

Adapun dari hasil Wawancara menyatakan bahwa siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang penggunaan tanda baca dalam menulis.

Menurut , menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir setelah keterampilan membaca. Keterampilan menulis penting bagi siswa untuk dikuasai karena melalui menulis siswa dapat dengan bebas mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisan.

Hal ini terlihat pada hasil menulis siswa walaupun tidak secara keseluruhan. Kendala yang dihadapi siswa ketika menggunakan tanda baca dalam tulisan mereka adalah menghabiskan terlalu banyak waktu untuk memikirkannya. Oleh karena itu, ketika waktu pengerjaan hampir habis siswa menulis dengan tergesa-gesa dan kurang memperhatikan ejaan yang benar, termasuk penggunaan tanda baca. Faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca adalah siswa yang belum paham karena kurangnya motivasi belajar siswa dalam memperhatikan penjelasan guru yang belum menggunakan metode pembelajaran atau pengajaran yang maksimal dalam berbahasa tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas dan hasil analisis tulisan siswa yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempunyai jawaban dengan gambaran yang hampir sama. dari hasil wawancara menyatakan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca yang sering dilakukan oleh siswa dalam menulis karangan teks eksplanasi siswa yaitu kesalahan tanda titik, kesalahan tanda seru, kesalahan penggunaan tanda hubung, kesalahan tanda petik, dan kesalahan tanda koma dalam pembukaan kalimat tak langsung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karangan masing-masing siswa terdapat kesalahan, ada yang berbeda dan ada pula yang sama. Ketika dilihat dari tulisan siswa, peneliti menemukan bahwa tidak ada siswa pun yang menulis dengan

sempurna, dan masih ada yang tidak menggunakan tanda baca yang benar dan tepat. Seperti halnya dengan adanya kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan adapun yang menghilangkan tanda baca itu sendiri. Dan kesalahan dalam menggunakan tanda baca dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang penempatan tanda baca dalam menulis.

Kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik dari karangan siswa yang telah dianalisis. Kesalahan terbanyak terdapat pada kesalahan penggunaan tanda titik yang dipakai untuk mengakhiri suatu kalimat pada akhir kalimat pernyataan. Dan peneliti menemukan ada kesalahan kata yang didapatkan dalam karangan teks eksplanasi yaitu 39 kesalahan dengan presentase 59,09% dalam kesalahan penggunaan tanda titik tersebut karena siswa tidak memberi tanda titik diakhir dan kalimat yang digunakan pada kalimat pernyataan dalam kalimat selanjutnya. Salah satu kesalahan terbanyak juga terdapat pada penggunaan tanda koma dalam penulisan karangan teks eksplanasi siswa karena penggunaan tanda baca siswa tidak menggunakan tanda koma untuk mrnghindari salah baca di awal kalimat dan tanda baca koma dapat menghindari kesalahan kalimat lanjutan dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat. Dan peneliti menemukan kesalahan tanda koma yang dianalisis yaitu 14 kasus kesalahan dengan persentase 21,21%.

Kesalahan penggunaan tanda hubung dilakukan oleh siswa yaitu siswa tidak menggunakan tanda hubung untuk menyambung suatu unsur dalam kalimat ulang. Dan peneliti menemukan kesalahan tanda hubung yang dianalisis yaitu 8 kasus kesalahan dengan persentase 12,12% . Dan kesalahan lainnya terdapat pada tanda petik ada sebanyak 3 kasus kesalahan dengan persentase 4,54%. dan kesalahan

tanda seru sebanyak 2 kasus kesalahan dengan persentase 3,03% yang paling terkecil.

Kesalahan terkecil yang ditemukan pada penggunaan tanda baca hubung, tanda baca petik, dan tanda baca seru karena siswa kurang memahami penempatan tanda baca tersebut dan jarang digunakan dalam kalimat. Hal ini sesuai dengan tujuan tanda baca, yaitu membantu pembaca memahami apa yang dibacanya. Tanda baca membantu pembaca memahami kalimat dengan benar. Tanda baca disebut tanda baca bila merupakan hasil upaya menguraikan unsur-unsur di luar segmentasi atau tanda baca tidak lebih dari gambar atau simbol konvensional yang disepakati untuk memberikan kunci kepada pembaca atas apa yang ingin disampaikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Keimpulan**

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca.

1. Dari hasil wawancara dan analisis tulisan siswa, terdapat lima kesalahan tanda baca yang dilakukan siswa saat menulis karangan. Yaitu tanda baca titik, koma, tanda hubung, tanda petik, dan tanda seru.
2. Kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia pada kesalahan penggunaan tanda baca berdasarkan karangan siswa yang dianalisis sebanyak 66 kasus yang ditemukan pada penggunaan tanda baca, kesalahan yang sering muncul yaitu kesalahan pada tanda titik dan tanda koma. Seperti halnya tanda titik didapatkan sebanyak 39 kasus kesalahan dengan persentase 59,09% yang terbesar. Dan tanda koma didapatkan sebanyak 14 kasus kesalahan 12,21%.
3. Kesalahan tanda titik adalah kesalahan paling umum yang dilakukan siswa, Kesalahan penggunaan tanda titik sering terjadi karena siswa tidak memberi tanda titik pada akhir kalimat pernyataan atau seruan.
4. Faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik dan koma karena kurangnya ketelitian dan ketidaktahuan siswa mengenai penggunaan dan penempatan tanda baca titik dan koma pada kalimat sehingga menimbulkan salah paham dan terhindar dari kesalahpahaman. Inilah sebabnya mengapa guru selalu mengingatkan siswa

berulang kali.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang diajukan

### **1. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik**

Guru kelas atau guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya memadukan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar khususnya pada materi menulis ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, guru hendaknya memberikan pemahaman tentang materi ejaan bahasa Indonesia dan selalu mengingatkan siswa untuk menulis tanda baca agar siswa terbiasa dan terlatih dalam menulis ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa didorong untuk membaca dan memahami banyak tentang buku penulisan ejaan bahasa Indonesia. Siswa menjadi terbiasa menulis dengan mengikuti petunjuk guru, mengulang materi, bertanya kepada guru dan teman sebaya, serta melatih keterampilan menulis dengan memperhatikan kaidah ejaan yang berlaku.

### **3. Peneliti**

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan analisis terhadap seluruh karangan berdasarkan jumlah siswa dan melakukan penelitian tentang kesalahan ejaan tanda baca di berbagai karangan teks eksplanasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Agustin Rinawati. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis peserta didik Sekolah Dasar. *Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar*.
- Akram Budiman Yusuf, & Muhammadiyah Dahlan. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 541–552. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1331>
- Bahrum, E. A., Zain, S., Ecca, S., & Kasman, N. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 6(1), 14–20. <https://doi.org/10.55678/jci.v6i1.402>
- Februari, N., Asmur, A. T., & Syamsuri, A. S. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menurut Hikmah et al ., ( 2020 : 42 ) Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk dengan baik dan benar , baik secara li. 2(1), 167–178.*
- Hasdiana, U. (2018). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sd Negeri Karang Anom Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 213–222. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.618>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2018). *Kajian Teoretis Dan Kerangka Berpikir*. 11–46.
- Jadidah, I. T., Bela, W. O., Pramudita, V. P., Amalia, R., & Fatnasari, R. N. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Menulis Karangan Peserta Didik SD Negeri 30 Talang Kelapa. *SIGNIFICANT : Journal of Research And Multidisciplinary*, 01(02), 57–61.
- Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). Analisis Kesalahan Tanda Baca Dan Huruf Kapital Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V Min 1 Bener Meriah. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac>

e.uc.ac.id/handle/123456789/1288

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Manalu, P. E. ruth B., Tamba, L., Gultom, C. R., Hasibuan, A., Katolik, U., & Thomas, S. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Pada Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Swasta St Yoseph Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 79–86.
- Nugraha, J., MS, Z., & Faud, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 118-124. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>
- Rahmawati, A. Y. (2020). Menulis Teks Anekdote. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, July, 1–23.
- Subair, R. N., & Adam, A. (2024). Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa Universitas Muhammadiyah Makassar , Indonesia ada sebagian siswa yang salah dalam menggunakan tanda baca sehingga mengalami. 1(4).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). N. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, Alfabeta:
- Suryam Dora, D. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Penggunaan Kalimat Efektif Dan Tanda Baca Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Labuhan Deli Tahunpembelajaran 2016/2017. *Studies On Variation In Milk Production And It's Constituents During Different Season, Stage Of Lactation And Parity In Gir Cows M.V.Sc D Suryam Dora Livestock*, 6–18.
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 121. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7494>
- Zaini Miftach. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Peserta Didik Kelas V Min 2 Takalar. 53–54.



*Lampiran 1. 1 Lembar Hasil Wawancara Dan Observasi*

**Lembar Wawancara Dengan Guru**

Nama Responden : Guru Wali Kelas V  
 Hari/Tanggal : 18 November 2024  
 Waktu : 10.00 – 11.00 Wita  
 Tempat : Ruangan perpustakaan SD Negeri Tombolo. K

No	Daftar Pertanyaan
1.	Tanda baca apa yang pernah diajarkan kepada siswa?
2.	Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi tanda baca?
3.	Menurut Ibu, bagaimana pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca, apakah sudah dipahami dengan baik atau belum?
4.	Apakah ada kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan tanda baca ketika menulis?
5.	Kesalahan tanda baca apa yang paling sering dilakukan oleh siswa?
6.	Apa sebab-sebab siswa melakukan kesalahan pada penggunaan tanda baca, misalnya tanda titik, tanda koma, dan sebagainya?
7.	Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

Gowa, .....November 2024

Pewawancara

Nurul Fadhillah

Nim. 105401122520

**Lembar Observasi Dalam Kegiatan Analisis Kesalahan  
Penulisan Tanda Baca Dalam Karangan Teks Eksplanasi**

Nama Sekolah : SD Negeri Tombolo. K Kec. Pallangga Kab. Gowa

Kelas : V

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	Aktivitas Guru					
	1. Menghubungkan pengalaman membaca dengan materi yang akan diterapkan.					
	2. Memberikan sebuah pengalaman untuk siswa dengan memberikan karangan teks eksplanasi.					
	3. Menyampaikan dan menuliskan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.					
	4. Memberikan contoh penulisan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.					
	5. Memberikan refleksi terhadap siswa pada akhir pembelajaran.					

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

## Lampiran 1. 2 Lembar Data Hasil Penelitian

## Data 1

No. \_\_\_\_\_  
 Date: ~~Data~~ Data 1

NOR AZIZAH v.B  
 KARANGAN  
 TENTANG BANJIR

"Di malam hari saya dan keluarga saya menonton televisi dan tiba-tiba hujan pun tiba. Dan orang tuaku menyuruh saya mengepel air yang ada di atas teras saya kemudian lagi tiba saat ayah saya pergi kerja dan dalam perjalanan hujan turun lagi dan ayah saya mendorong motor karena air tinggi dan banyak sampah yg mengalung di jalanan

## Data 2

No. Abbas kelas v.B  
 banjir

banjir muncul pas hujan deras saya melihat sampah mengalir di banjir. saya tutup pagar supaya sampah tidak masuk rumah banjir semakin tinggi sampah banyak di sungai. banjir semakin tinggi diterkam banjir bersama sampah papa saya bilang jangan buang sampah sembarangan ternyata kata papa saya benar, jadi saya tidak mau lagi buang sampah sembarang.

Data 3

Nama: SYALIRAH SYAHRI  
 Kelas: 5b

No. Lamiis  
 Date: 05/12/2024  
 Data # 3

karangan tentang banjir

judul: banjir di sekitar kampung ku

di kampung saya hujan deras ayah berkata nanti air  
 hujan naik ke teras lalu pasang tutup rapat  
 supaya sampah tidak masuk ke rumah. lalu patikan juga  
 di kasih naik ke tempat yang tinggi; lalu barang-barang  
 juga di rumah harus juga di kasih naik barang-barang  
 yang tinggi; lalu barang-barang di simpan baik-baik

Data 4

No.  
 Date:  
 Data # 4

musdalifa PUTRI  
 Banjir melanda kampung

Kami sekeluarga berada di kampung. pada suatu hari hujan turun tidak berhenti-henti dan hampir seminggu lamanya hujan turun dengan lebat air sungai naik dengan cepat kami sekeluarga mengemas barang-barang dan kami berpindah dengan secepatnya yg mungkin.

kami sekeluarga duduk di atas bumbung rumah sambil menunggu kedatangan anggota penyelamat kami semua ditempatkan di atas balai raya dan diberi bantuan seperti : pakaian, makanan, minuman dan selimut kami sekeluarga terpaksa tinggal di situ selama 3 hari kami dibiarkan pulang setelah air surut kami semua berterima kasih atas bantuan anggota penyelamat.

Data 5

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_  
Data 

Askiah Marsyur

karangan tentang banjir

Dimalam hari saya dan keluarga saya menonton televisi dan tiba-tiba hujan pun tiba dan orang tua ku menyuruh saya mengepel air yang ada diatas leras saya kemudian pagi tiba saat pagi saat ayah saya pergi kerja dan dalam perjalanan hujan pun turun lagi dan ayah saya mendorong motor karena diribangi dan banyak sampah yang mengapung di jalan.

Data 6

Date: Data 6

Nama: Rafly Zainuddin  
Kelas: VB

"banjir"

Sebelum hari aku bermain di luar rumah dan ayah memanggil dan berkata nak ayo masuk hari sudah gelap mau hujan deras. Singkat cerita aku masuk ke rumah dan beberapa saat hujan pun turun cukup keras dan mendengar suara hujan yang sangat keras.

Singkat cerita hujan semakin deras dan diiringi oleh petir-petir yang menggelegar sangat keras. Hari pun menjelang sore dan banjir di mana-mana dan rumah kami juga dan kami hanya bisa berdoa berharap kami tidak kenapa-kenapa. Singkat cerita hari pun berlalu dan banjir pun tidak ada kami bersyukur karena banjir sudah tidak ada kami pun sudah bisa bermain ber-canda, tertawa sesuka hati kami.

Data 7

Data 7

A. Hisyam Pranada - KIS - B B

Banjir di daerahku

Sudah 2 hari ini hujan deras di daerahku membuat depan rumahku banjir masyarakat di daerahku didesaku sibuk memindahkan barang-barang yang penting ke tempat yang lebih tinggi. Ibu dan ayah berkata jika nanti malam hujan tidak berhenti akan terjadi banjir.

Dan ternyata benar kata ibu dan ayah hujan deras semalaman dan banjir mulai naik masyarakat didesaku hanya bisa berdoa semoga hujan berhenti dan banjir dapat segera surut.

Data 8

Data 8

Nama = Nur Aisyah  
Kelas = V B

Banjir di kotaku

Petika musim hujan tiba kotaku kebanjiran bahkan banjir setiap tahun meski rumahku sudah ditinggikan tetap saja saja air dapat masuk ke rumah hal ini disebabkan karena banjir semakin tinggi setiap tahunnya.

Begitu pula dengan tahun ini ketika hujan deras turun dua hari berturut-turut ayah dan tetangga mulai memindahkan barang-barang ke tempat yang lebih tinggi.

Data 9

Data 9

No: abidur Faezha ali      Date: kelas: 5B

"banjir melanda dikampung"

hujan lebat turun tidak berhenti - henti beberapa <sup>7-8PT</sup> hari  
 saya air sungai di ujung kampung mulai melimpah  
 akhirnya kampung saya dilanda banjir. Air sungai  
 naik dengan cepat kami sekeluarga mengemaskan  
 barang-barang kami dan berpindah dengan secepat  
 yang mungkin <sup>7-8PT</sup>

Data 10

Data 10

No: MUTIARA RAHMAT      Date: kelas: 5B

"Banjir"

Hujan lebat turun tidak berhenti-henti selama  
 beberapa hari di kampung saya. Air sungai  
 di ujung kampung saya mulai melimpah.  
 Akhirnya kampung saya telah dilanda  
 banjir.

Pesuhai - pesuhai kampung di kasih kami supaya  
 berpindah ke tempat yang selamat <sup>7-8PT</sup> kami sibuk  
 mempersiapkan barang-barang yang diperlukan  
 berharga ke tempat yang tinggi - selepas itu  
 boe-boe penyelamat pun membawa kami  
 melintasi tempat kediaman kami. Kami  
 telah ditempatkan di Balai ~~raya~~ <sup>7-8PT</sup>

Data 11

AFIFA SAYYIDA KIS=VB Date: hari/senin  
Data 11

Kampung saya telah dilanda banjir

Hujan lebat turun tidak berhenti-berhenti selama beberapa hari di kampung saya air sungai di kampung mulai melimpah. Akhirnya kampung saya telah dilanda banjir air telah memusnahkan tanaman-tanaman dan sayur-sayuran yang di usahakan penduduk kampung banyak binatang seperti ayam, bebek, kambing, dan sapi yang mati lemas.

Dibawah raja semua bangsa mendapatkan bantuan dari Palagan alat, tulis, sendal, dan makanan dan barang keperluan hari-hari. saya dan juga tidak bersekolah selama beberapa hari.

Data 12

Fatin Azzehra Date 12

Banjir di kotaku  
Ketika musim hujan tiba kotaku kebanjiran. Bahkan hampir setiap tahun meski rumahku sudah ditinggikan tetap saja air dapat masuk kerumah. Hal ini disebabkan karena banjir semakin tinggi setiap tahunnya.

Begitu pula dengan tahun ini. Ketika hujan deras turun dua hari berturut-turut ayah dan tetangga mulai membersihkan saluran air. Kami juga mulai menaikkan barang-barang ke tempat yang lebih tinggi dan membeli beberapa bahan.

Data 13

No.: NUR AL FATIM KLS= VB Date: 09 Data 13

banjir

Sudah tiga hari <sup>ini</sup> hujan deras didaerahku <sup>deftt</sup> air menggenang tinggi dimana-mana. Air selokan di depan rumahku masuk hingga keteras rumahku. Ayah berkata: <sup>deftt</sup> jika <sup>deftt</sup> nanti <sup>deftt</sup> malam hujan lagi banjir akan masuk kedalam rumah Hak <sup>deftt</sup>

Dan ternyata benar kata ayah hujan turun deras semalaman dan air masuk kerumah-sewuk penghuni rumah sibuk memindahkan barang-barang penting. Pintu pagar ditutup rapat-rapat agar sampai tidak masuk kedalam rumah kami hanya bisa berdoa semoga hujan tidak se deras tadi malam dan banjir dapat segera surut kembali.

Data 14

No. \_\_\_\_\_ Date: Data 14

Haura Nazifa

Banjir meladak dikampung

Kami sekeluarga berda di kampung. Pada suatu hari hujan turun tidak berhenti dan hampir seminggu lamanya hujan turun dengan lebat.

Air sungai naik cepat sekali <sup>deftt</sup> kami mengemas barang kami dan berpindah dengan cepat yg mungkin tetapi kami semua tidak sempat untuk berpinda <sup>deftt</sup> kami sekeluarga duduk diatas atap rumah sambil menunggu kedatangan anggota penyelamat <sup>deftt</sup> kami ditetapikan dibalai raya dan diberi bantuan seperti pakaian, makan, minuman.

Data 15

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_  
Data 15

MUH. Rifki rahmatullah  
KLS: VB

Banjir didaerahku

Sudah tiga hari ini hujan deras didaerahku air  
Mau hingg dimana <sup>→EPTT</sup> mau <sup>→EPTT</sup> air disekeliling di selokan  
didepan rumahku  
Mau hingg keatas rumahku <sup>→EPTT</sup> ma <sup>→EPTT</sup> semua deket  
kamu sibu mbedukny <sup>→EPTT</sup> bakung <sup>→EPTT</sup> barany peritny  
Pintu pasar ditutup rapat <sup>→EPTT</sup> rapat <sup>→EPTT</sup> agar sampah  
tidak  
masuk ke dalam rumahku <sup>→EPTT</sup> kami hanta bisa  
berda'a  
semoga hujan tidak sederas dulu malam dan bisa  
dapat seluruh seret <sup>→EPTT</sup> kembali <sup>→EPTT</sup>



*Lampiran 1. 3 Dokumentasi*



**Lingkungan Sekolah SD Negeri Tombolo. K**



**Kondisi Kelas V SD Negeri Tombolo. K**



**Perkenalan Antara Peneliti dan Siswa Kelas V SD Negeri Tombolo. K**





**Peneliti Melakukan Wawancara Guru Wali Kelas V**





**Pengambilan Data Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas V**



**Penandatanganan Perangkat Ajar Kepada Kepala Sekolah Dan Guru Kelas**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;

Nama : Nurul Fadhillah  
Nim : 105401122520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	10 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 08 Februari 2025

Mengetahui

Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurstadi S. Num, M.I.P.  
NBM. 964 591

Nurul Fadhillah 105401122520

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Feb-2025 07:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2582519777

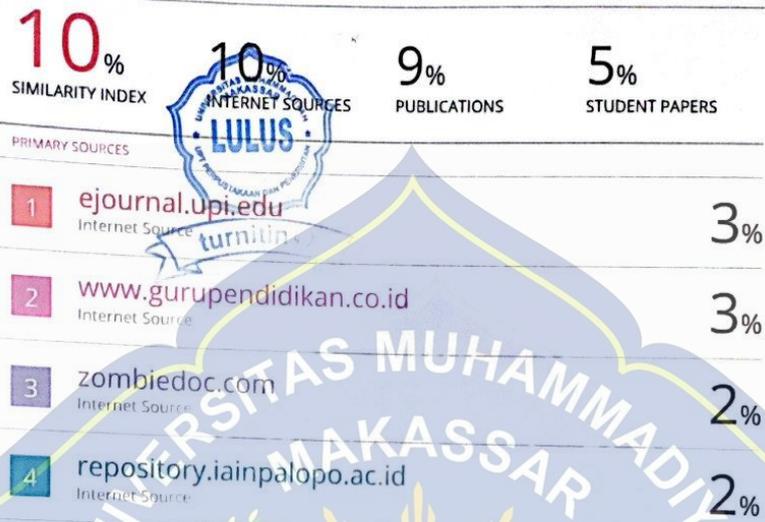
File name: BAB\_I\_NF.docx (33.35K)

Word count: 1562

Character count: 10083

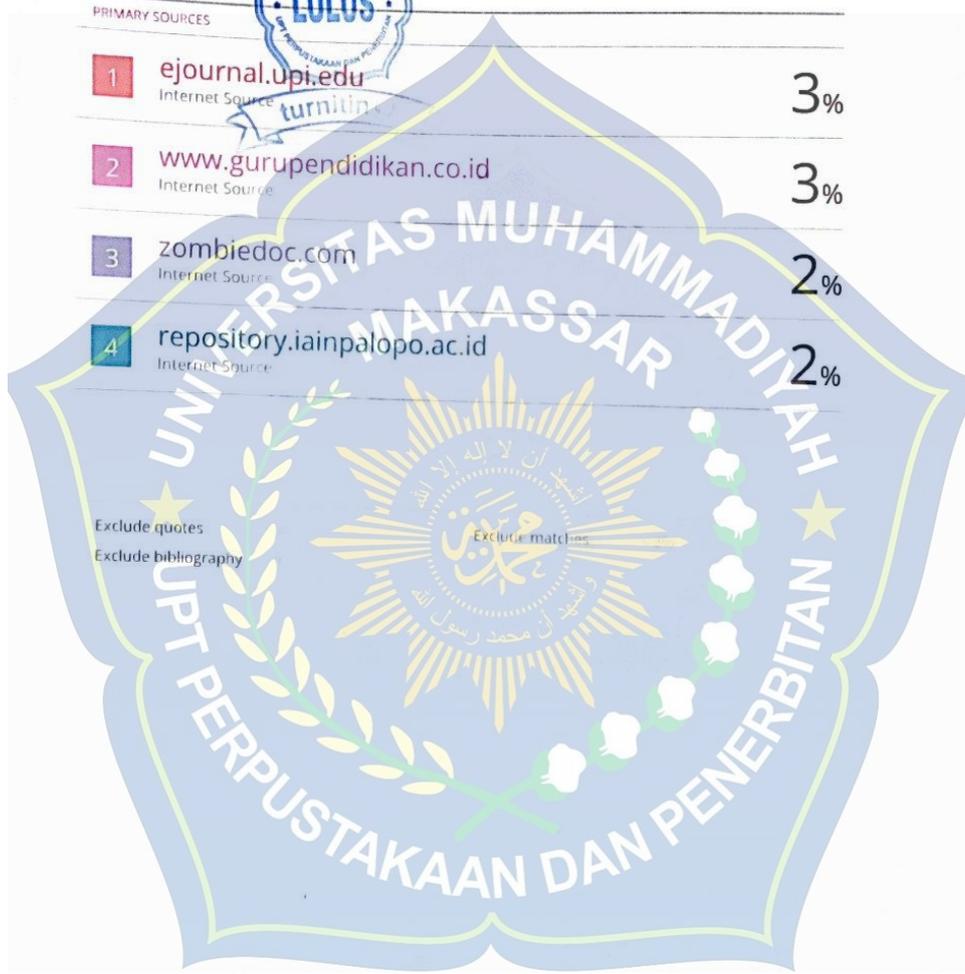
Nurul Fadhillah 105401122520 BAB I

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



Nurul Fadhillah 105401122520

## BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Feb-2025 07:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2582520097

File name: BAB\_II\_NF.docx (57,46K)

Word count: 3989

Character count: 24834

Nurul Fadhillah 105401122520 BAB II

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	20%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



Nurul Fadhillah 105401122520

**BAB III**

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Feb-2025 07:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2582520532

File name: BAB\_III\_NF.docx (25.09K)

Word count: 737

Character count: 4837

Nurul Fadhillah 105401122520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX  
 9% INTERNET SOURCES  
 10% PUBLICATIONS  
 6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	jurnal.piaud.org Internet Source	2%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Nurul Fadhillah 105401122520

## BAB IV

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Feb-2025 07:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2582520771

File name: BAB\_IV\_NF.docx (91.72K)

Word count: 4776

Character count: 27579



Nurul Fadhillah 105401122520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b> SIMILARITY INDEX	<b>7%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repositori.uin-alauddin.ac.id internet Source	<b>7%</b>
----------	--	-----------

Exclude quotes Exclude matches  
Exclude bibliography 4.2%



Nurul Fadhillah 105401122520

# BAB V

by Tahap Tutup



**Submission date:** 08-Feb-2025 07:19AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2582521076

**File name:** BAB\_V\_NF.docx (16.57K)

**Word count:** 286

**Character count:** 1743

## Nurul Fadhillah 105401122520 BAB V

### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>0%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>3%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to unars Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	Alpian Sapari, Tazkiyatunnafs Elhawwa. "Analisis Kesulitan Pemahaman Tanda Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 3 Menteng Palangkaraya", Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 2023 Publication	<b>2%</b>

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## Lampiran 1. 4 Persuratan


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 270 Makassar  
 Telp : 0411.860037 / 860132 (Kaw)  
 Email : [kip@unismuh.ac.id](mailto:kip@unismuh.ac.id)  
 Web : <http://kip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 16957/FKIPA 4-IX/1446/2024  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
 Ketua LP3M Unismuh Makassar  
 Di -  
 Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
 Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Fadhilah  
 Stambuk : 105401122520  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Selayar / 13-06-2002  
 Alamat : Bontorita Dusun Tombolo Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi  
 dengan judul Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan teks  
 eksplanasi siswa kelas V SD Negeri tombolo k Kecamatan pallangga Kabupaten  
 Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu  
 Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum  
 Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
 14 Oktober 2024 M

Dekan


  
 Erwin Akib, M.Pd, Ph.D.  
 NPM. 800072



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5183/05/C.4-VIII/X/1446/2024

26 October 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 Rabiul Akhir 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16957/FKIP/A.4-II/X/1446/2024 tanggal 14 Oktober 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL FADHILLAH

No. Stambuk : 10540 1122520

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM KARANGAN TEKS EKSPANASI SISWA KELAS V SD NEGERI TOMBOLO K KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Oktober 2024 s/d 30 Desember 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mall Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa  
 92111, Website [dpmptsp.gowakab.go.id](http://dpmptsp.gowakab.go.id)

Nomor : 503/1113/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2024  
 Lampiran :  
 Penhal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,  
 SD Negeri Tombolo Kab. Gowa  
 di –  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 27309/S.01/PTSP/2024 tanggal 28 Oktober 2024 tentang Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara/l bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **NURUL FADHILLAH**  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Selayar / 13 Juni 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401122520  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jalan Bontorita Dusun Tombolo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :  
**"ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM KARANGAN TEKS EKSPANASI SISWA KELAS V SD NEGERI TOMBOLO. K KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"**

Selama : 30 Oktober 2024 s/d 30 Desember 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 5 November 2024

a.n. **BUPATI GOWA**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**



TT ELEKTRONIK

**H.INDRA SETIAWAN ABBAS S.Sos,M.Si**  
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 27309/S.01/PTSP/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5138/05/C.4-VIII/X/1446/2024 tanggal 26 Oktober 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL FADHILLAH**  
Nomor Pokok : 105401122520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Stt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM KARANGAN TEKS  
EKSPANASI SISWA KELAS V SD NEGERI TOMBOLO. K KECAMATAN PALLANGGA  
KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 oktober s/d 30 Desember 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 28 Oktober 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Pertinggal.*

## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Fadhillah.** Dilahirkan di Bukti Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 13 Juni 2002, dari pasangan Ayahanda Muh.Akib., dan Ibunda Rosmiati A.Md. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri Tombolo. K dan tamat tahun 2014, tamat SMP Negeri 2 Benteng Kepulauan Selayar tahun 2017, dan tamat SMA Negeri 1 Selayar tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020) penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2025.

